

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR
(SKB) KULON PROGO

Jln. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55611 Telp.

(0274)773558

Email: skb_kulonprogo@yahoo.com

Website: www.skb-kulonprogo.com



Disusun Oleh:

Donny Dinardo

13102244005

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo, dengan :

Nama : Donny Dinardo
NIM : 12102244005
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 14 September 2016

Mengetahui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing
Lapangan,

Koordinator
Lapangan PPL,

Dr. Iis Prasetyo, MM
NIP. 19800924 200501 1002

Eko Ady Saputra, S.Pd
NIP. 19800927 200604 1 006

Menyetujui,
Kepala UPTD SKB Kulon Progo

Ngadiya, S.Pd.
NIP. 196010402 198203 1 018

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun laporan individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kabupaten Kulon Progo yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016 di SKB Kulon Progo Jalan Ki Josuto, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo.

Dalam melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material.
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rector UNY.
3. Bapak Dr. Iis Prasetyo, MM, selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Kepala SKB Kulon Progo beserta Pamong Belajar dan staf Tata Usaha SKB Kulon Progo yang telah membantu memperlancar program – program kami.
5. Para Guru dan Wali Murid PAUD Pelangi Nusa UPTD SKB Kulon Progo yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
6. Para Warga Belajar yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
7. Rekan – rekan PPL satu kelompok yang telah banyak membantu untuk menjalankan program PPL.
8. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL di SKB Kabupaten Kulon Progo yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap agar laporan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi diri sendiri dan umumnya bagi khalayak luas. Amiin

Yogyakarta, September 2016

Donny Dinardo

NIM. 12102244005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	2
ABSTRAK	3
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	22
B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL	44
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	44
B. Pelaksanaan	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	12
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

UPTD SKB Kulonprogo merupakan lembaga pengembangan program-program untuk masyarakat khususnya bagi masyarakat yang kurang beruntung baik dalam bidang pendidikan maupun ekonomi. Secara umum keadaan UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo dapat diketahui melalui observasi awal yang secara langsung dengan bertahap dengan mengunjungi kantor UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo. Mulai dari menemui pamong belajar UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo, Kepala UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo, kemudian kami juga mengunjungi TPA Pelangi Nusa untuk mendapatkan gambaran umum berkaitan dengan aktivitas yang ada di TPA.

Berikut merupakan hasil dari serangkaian observasi kami selama PPL 1 mengenai keberadaan UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo yang meliputi:

1. Sejarah Singkat UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo

Di Era otnomi daerah UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo, sesuai dengan peraturan daerah kabupaten kulon progo no 13 tahun 2000 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Dinas di lingkungan pemerintah Kabupaten Kulon Progo.

SKB Kulon Progo pada mulanya bernama SKB temon merupakan peralihan dari pusat Latihan, Pendidikan Masyarakat (PLPM) Temon. Ynag berlokasi di wilayah Temon.berdasarkan surat keputusan MENDIKBUD Nomor 0206/0/1978 tanggal 23 Juni 1978 SKB ditetapkan sebagai UPT di daerah, dalam melaksanakan program berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kakandep Dikbud Kabupaten.

2. Letak Geografis

a. Letak Geografis UPTD SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Kulon Progo

SKB Kulon Progo adalah sebuah Sanggar Kegiatan Belajar yang berada di Kabupaten Kulon Progo Provinsi D. I Yogyakarta dengan ibu kota Wates dengan batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Barat : Kabupaten Purworejo, Propinsi Jawa Tengah
- 2) Timur : Kabupaten Sleman dan Bantul, Propinsi D.I. Yogyakarta
- 3) Utara : Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah
- 4) Selatan : Samudera Hindia

SKB Kulon Progo merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang memiliki tugas pokok melakukan percontohan serta pengendali mutu program Pendidikan Luar Sekolah. SKB Kulon Progo beralamat di Jln. Sutijab, Wates, Kulon Progo Kode Pos 55611 Telp (0274) 773558.

3. Kondisi Wilayah

a. Kondisi Wilayah dan Potensi Fisik

- 1) Luas Tanah : 5.300 m²
- 2) Luas Bangunan : 988,5 m²
- 3) Status Bangunan : Milik Dinas Pendidikan Kab. Kulonprogo
- 4) Jumlah Ruang Belajar : 8 ruang
- 5) Bengkel Kerja : Ada
 1. Ketrampilan Komputer
 2. Keterampilan Menjahit.
- 6) Sarana ICT yang dimiliki : Ada
 1. 1 Buah Komputer Server.
 2. 1 Buah Standalone Komputer ICT
 3. Jaringan Internet
- 7) Lab. Bahasa : Ada
- 8) Lab. Komputer : Ada

b. Kondisi Sosial

1) Kelembagaan

- a) UPTD Sanggar Kegiatan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.
- b) UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
- c) Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2) Keagamaan

Kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan SKB Kulon Progo adalah kegiatan keagamaan sesuai kalender nasional, ketika ada peringatan dan tanggal merah maka kantor akan diliburkan serta mempersilahkan pegawainya untuk melaksanakan ibadahnya. Hal tersebut dilatar belakangi oleh hal dimana agama yang dianut oleh warga SKB berfariatif, mulai dari agama islam, kristen dan protestan. Di wilayah Kompleks Dinas Pendidikan terdapat tempat ibadah berupa Masjid yang biasa digunakan oleh seluruh warga yang ada di lingkungan Kompleks Dinas Pendidikan termasuk warga SKB Kulon Progo

3) Keolahragaan

Kegiatan olah raga yang sering dilakukan adalah tenis lapangan. Lapangan tenis yang digunakan bertempat di samping kantin Dinas Pendidikan. Tenis Lapangan dilakukan setiap hari jum'at dipagi hari. Selain tenis lapangan juga terdapat fasilitas untuk tenis meja, namun masih jarang digunakan.

4) Kondisi Pendidikan

Tingkat pendidikan warga SKB Kulon Progo sangat beragam, mulai dari lulusan SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Adapun fasilitas pendidikan yang ada di SKB Kulon Progo meliputi, TPA Pelangi Nusa, Kesetaraan Paket A, B, C, Kursus Menjahit, dan Kursus Komputer.

Gambaran secara umum mengenai keadaan UPTD SKB Kulon Progo yang diperoleh melalui Observasi secara bertahap, meliputi:

a. Visi

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

- 1) Melayani warga belajar supaya tumbuh dan berkembang sedinimungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat hidupnya.
- 2) Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

- 3) Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan local
- 4) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
- 5) Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga

c. Fungsi

- 1) Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar
- 2) Pembuatan percontohan berbagai program dan pengendalian mutu dalam pelaksanaan program Pendidikan Nonformal dan Informal, pemuda dan olahraga
- 3) Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan local
- 4) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
- 5) Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga

d. Kedudukan

- 1) UPTD Sanggar Kegaitan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.
- 2) UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
- 3) Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. No. Surat Pendirian/Pembentukan

- 1) Kepmendikbud No. 0206/0/1978
- 2) SK Kakanwil DIY No. 062/F/1983
- 3) Kepmendikbud No.023/0/199/2007
- 4) Perda No. 13 Tahun 2000
- 5) Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor : 82 Tahun 2008

f. Sarana dan Prasarana

- 1) Status Bangunan : Milik Dinas Pendidikan
- 2) Jumlah Ruang Belajar : 8 ruang
- 3) Bengkel Kerja : Ada
Ketrampilan Komputer
Keterampilan Menjahit.
- 4) Sarana ICT yang dimiliki : Ada
1 Buah Komputer Server.
1 Buah Standalone Komputer ICT.
Jaringan Internet
- 5) Lab. Bahasa : Ada
- 6) Lab. Komputer : Ada

g. Tugas Pokok

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang operasional Pendidikan Non Formal dan Informal.

h. Filosofi

Membekali masyarakat, mengaktualisasi misi Program Pendidikan Non Formal dan Informal, menuju masyarakat madani dan sejahtera

i. Motto

“Menggalang prestasi dengan inovasi tiada henti”

j. Budaya Kerja

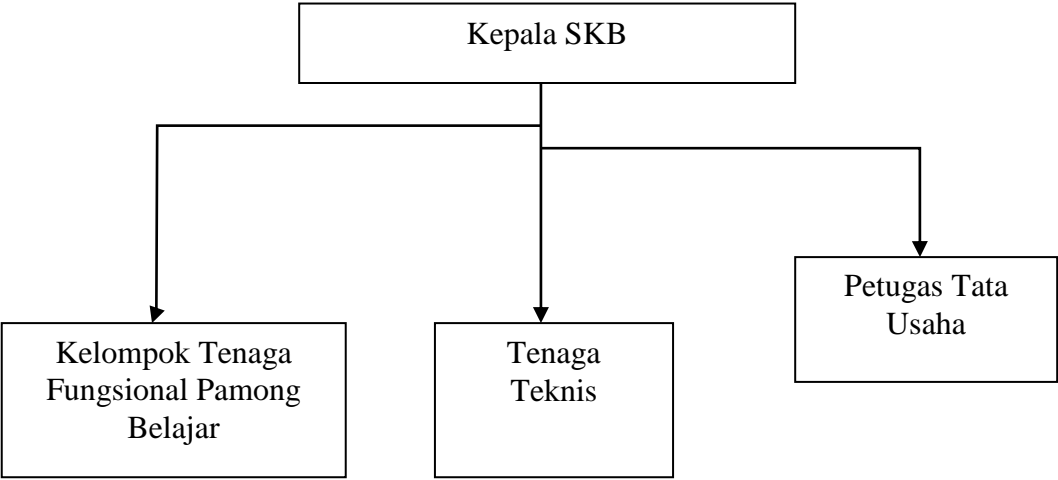
1. Nilai-nilai Dasar

- a) Profesionalisme
- b) Kepedulian
- c) Kepuasan masyarakat
- d) Kewirausahaan
- e) Transparansi
- f) Effisiensi
- g) Keadilan

2. Keyakinan Dasar

- a) Kejujuran
- b) Kebersamaan
- c) Kemandirian
- d) Optimisme
- e) Keramahan

k. Struktur Organisasi



rangan nama :

- 1) Kepala UPTD SKB

: Ngadiya, S.Pd.
- 2) Petugas Tata Usaha

: Suharyo

Samingun

Purjoko Susanto

Mujiyana, S.Pd
- 3) Tenaga Fungsional PB

: Hamdani, S.Pd

Drs. R. Wasih Udiharto, MM

Yuni Tri Muryani, S.Pd

Yuliana, S.Pd

Dian Astutik Wulandari, S.Pd

Eko Ady Saputra, S.Pd

Berikut merupakan data ketenaga kerjaan yang ada di Kulon Progo :

a. Petugas Tata Usaha

No.	Nama	NIP	L/P	Pangkat. Golongan	Pend	Jabatan
1.	Ngadiya, S.Pd.	19601002 198203 1 018	L	Peata Tk. 1 III/d	S1	KEPALA
2.	Suharyo	19600212 198103 1 010	L	Penata Muda, Tk. 1 III/b	SLTA	STAFF UMUM
3.	Samingun	19680610 198912 1 001	L	Piñata muda, III/b	S1	Adm Keuangan
4.	Purjaka Susanto	19750509 200701 1 008	L	Pengatur muda, II/c	SLTA	Bendahara
5.	Mujiyana, S.Pd.	1964120419602 1 002	L	Pembina IV/d	S1	Kepegawaian

b. Tenaga Pamong Belajar

No.	Nama	NIP	L/P	Pangkat. golongan	Pend
1.	Hamdani, S.Pd.	19640907 199512 1 003	L	Pembina IV/b	S1
2.	Drs. R. Wasih Udiharto,MM.	19650711 199802 1 003	L	Pembina Tk. 1 IV/b	S2
3.	Yuni Tri Muryani, S,Pd	19690623 199802 2 001	P	Pembina IV/a	S1
4.	Eko AdySaputra,S.Pd	19800927 200604 1 006	L	Penata III/c	S1
5.	Yuliana, S.Pd.	19780623 200604 1 003	L	Penata III/c	S1
6.	Dian AstutiWulandari,S.Pd	19770111 200604 2 021	P	Penata Muda Tk. 1 III/b	S1

l. Ketenagaan

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional : 6
- 2) Kelompok Tata Usaha : 5

m. Kepala UPTD SKB Kulon Progo

Nama : Ngadiya, S. Pd

NIP : 19601002 198203 1 018

n. Program Kegiatan yang Pernah Dilaksanakan

- 1. Program Keaksaraan Fungsional
- 2. Program Kesetaraan (Paket A, B, C)
- 3. Kursus Bahasa Inggris dan Menjahit
- 4. Kursus Komputer
- 5. Kelompok Belatih Olahraga
- 6. Taman Penitipan Anak (TPA/KB Pelangi Nusa)
- 7. Rintisan SPS POS PAUD
- 8. Kelompok Bermain Pamardi SIWI
- 9. Diklat Pendidik PAUD
- 10. Diklat Tutor Paket C
- 11. Diklat Tutor Keaksaraan
- 12. Program Life Skill

o. Wilayah Kerja

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo terletak dibawah pengunungan Menoreh. Tepatnya di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Kulon Progo memiliki 12 Kecamatan yaitu :

- 1. Samigaluh
- 2. Kalibawang
- 3. Girimulyo
- 4. Nanggulan
- 5. Sentolo
- 6. Pengasih
- 7. Kokap
- 8. Temon
- 9. Wates
- 10. Panjatan
- 11. Lendah
- 12. Galur



B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa kegiatan Evaluasi Kesetaraan Paket C dan Pemutaran Film Edukatif Untuk PAUD :

- a) Proses pelaksanaan program
- b) Tempat dan waktu pelaksanaan program
- c) Tingkat ketercapaian pelaksanaan program
- d) Faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan program
- e) Permasalahan yang dialami
- f) Upaya untuk mengatasi permasalahan

Adapun rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kab. Kulon Progo dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Pembekalan PPL
- b) Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c) Observasi lapangan
- d) Identifikasi kelompok sasaran

Program-program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 4 kelompok, yaitu program utama, program penunjang, program tambahan, dan program insidental. Program utama merupakan suatu program di mana mahasiswa berperan sebagai perencana, pelaksana, dan mengevaluasi program. Sementara program penunjang adalah program di mana mahasiswa berperan membantu dalam pelaksanaan program PPL mahasiswa lain dalam kelompok yang sama.

Program utama yang dilaksanakan antara lain:

1. Program Evaluasi Kesetaraan Paket C SKB Kulon Progo.
2. Pemutaran Film Edukatif Untuk PAUD

Adapun program penunjang yang dilaksanakan antara lain:

1. Pelaksanaan *Boneka Jari*.
2. Pelaksanaan Evaluasi Kesetaraan Paket B
3. Pelaksanaan seminar parenting PAUD Pelangi Nusa.

Program tambahan yang dilaksanakan antara lain :

1. Apel pagi
2. Lomba dalam rangka memperingati 17 Agustus

Program insidental yang telah terlaksana yaitu:

1. Pendampingan di PAUD Pelangi Nusa.
2. Pendampingan program menjahit.
3. Latihan upacara dan baris-berbaris

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui berbagai tahapan – tahapan dibawah ini, yaitu:

1. Pembekalan
2. Micro Teaching
3. Observasi Lapangan
4. Rumusan Program
5. Pembuatan RPP
6. Persiapan Pra Program
7. Pembelajaran (Sarana dan Prasarana)

Adapun penjelasan dari skema diatas adalah sebagai berikut:

a. Persiapan di Kampus

1. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai suatu lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/DPL yaitu bapak Dr.Iis Prasetyo,MM. Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

Kegiatan PPL UNY tahun 2016 dilaksanakan pada 23 Mei 2016 pukul 8 pagi sampai selesai. Pembekalan PPL UNY 2016 diisi oleh Bapak R.B. Suharta,M.P.d sebagai narasumber utama, dihadiri oleh beberapa jurusan termasuk PLS yang bertempat di ruang Abdullah Sigit FIP. Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL

dilapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut :

- a) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- b) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
- c) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- d) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.
- e) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.

2. Micro Teaching

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar dan mengembangkan kecakapan hidup / *Life skill* mahasiswa dalam memberikan desain program bagi warga belajar di tempat praktik. Selain dipersiapkan menjadi tutor mahasiswa jurusan PLS diharapkan juga mampu memberikan desain program yang dapat menunjang kebutuhan Warga belajar atau lembaga yang ditempati. Tujuh program PLS atau pendidikan luar sekolah memiliki program yang membutuhkan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- a) Memahami dasar-dasar mikro
- b) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- d) Membentuk kompetensi sosial
- e) Mempersiapkan ketrampilan yang memadai

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 8 Februari – 7 Mei 2016

Hari/ jam : Setiap hari Senin / Pukul 11.20 – 13.00 WIB

Tempat : Ruang Multimedia

b. Persiapan Lapangan

1) Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2016 dengan lokasi di SKB Kulon Progo berjumlah 13 mahasiswa. Seluruh mahasiswa reguler diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kulon Progo, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama sebelas minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014, dilaksanakan pada :

Tanggal : 18 Juli 2016

Waktu : Pukul 12.00 – 13.00 WIB

Tempat : Aula SKB Kulon Progo

Narasumber : Dosen Pendamping PPL di SKB Kulon Progo

2) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada dilokasi untuk program PPL antara lain :

- a) PAUD Pelangi Nusa, Kab. Kulon Progo
- b) Kejar Paket B dan Kejar Paket C
- c) Bagian Tata Usaha UPTD SKB Kulon Progo
- d) TBM Dhamar Gemilang

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Kulon Progo, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi sasaran kegiatan dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan program, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi.

3) Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari peserta didik dan dilaksanakan hanya untuk kegiatan pembelajaran saja.

4) Pembuatan RKH dan RPP

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RKH atau RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL.

5) Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

B. PELAKSANAAN

Dalam praktek PPL di lapangan mahasiswa menjalankan program sesuai apa yang telah direncanakan dan didesain, namun seringkali pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan dikonsep. Tidak sesuai dengan rencana awal ini dikarenakan pengaruh dari berbagai faktor, bisa dari mahasiswa sendiri ataupun dari lingkungan PPL. Berikut ini program PPL yang sudah berjalan.

1. Program Kelompok Utama

a. Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD

Judul Kegiatan	:	Peningkatan Suasana Ruang Belajar PAUD
Tujuan Kegiatan	:	untuk meningkatkan suasana ruang belajar di gedung PAUD Pelangi Nusa, melatih kepekaan peserta didik dalam mengenal warna dan bentuk serta macam-macam profesi.
Penanggung Jawab	:	Arif Nur Rohman
Sasaran Kegiatan	:	Peserta didik, dan pendidik PAUD Pelangi Nusa
Tempat Kegiatan	:	SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	Juli minggu ke-3 dan ke-4
Waktu terlaksana	:	Agustus minggu ke-1, ke-2 dan ke-3
Durasi perencanaan	:	28 jam
Jumlah jam program	:	35 jam
Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan kegiatan ini dilakukan dengan konsultasi terlebih dahulu oleh ibu yuni tri selaku penanggung jawab

		PAUD. Dengan mendiskusikan mengenai media untuk peningkatan suasana PAUD, mengkonsep terlebih dahulu sebelum berjalan, langkah selanjutnya mereng-reng pengeluaran yang akan digunakan untuk kebutuhan belanja perataan.
Pengeluaran	:	Rp. 700.000
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga
Peran Mahasiswa	:	Perencana, Pelaksana program, berupa membuat desain dan memberikan pelatihan kepada pendidik paud mengenai lipatan, anyaman dan desain hiasan.
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kesediaan pihak pengelola SKB untuk memberikan bantuan berupa material 2. Dukungan dari pendidik PAUD untuk terus memberikan masukan mengenai model desain yang bagus.
Faktor Penghambat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu pelaksanaan atau pembuatan media terlalu lama, karena adanya program individu yang berjalan secara bersamaan. 2. Banyak barang-barang yang tidak sesuai perencanaan, banyak yang kurang.
Cara Mengatasi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi tugas dengan menukar waktu yang senggang 2. Konsultasi kembali kepada ibu yuni

		untuk kekurangannya,
Hasil / Keluaran	:	Ruang kelas PAUD menjadi lebih hidup dengan ada tempelan dan gantungan lipatan yang membelajarkan, pendidik juga dapat menggunakan hiasan dinding sebagai media pembelajaran.

b. Outbond Edukatif

Judul Kegiatan	:	Outbond Edukatif
Tujuan Kegiatan	:	Melatih motorik kasar pada anak PAUD, melatih kerjasama, konsentrasi, dan sosialisasi antar teman. Serta mengenalkan beberapa permainan edukatif kepada pendidik PAUD.
Penanggung Jawab	:	Rosida Dwi Fitriani
Sasaran Kegiatan	:	Peserta didik dan Pendidik PAUD
Tempat Kegiatan	:	Lingkungan SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	Agustus minggu ke 2, 3, 4, 5
Waktu terlaksana	:	Agustus minggu ke 2, 4, 5
Durasi perencanaan	:	52 jam
Jumlah jam program	:	39 jam
Analisis pelaksanaan	:	Kegiatan ini dilaksanakan dengan adanya perencanaan dan diskusi dengan penanggung jawab PAUD dan Pendidik PAUD untuk dapat saling berkoordinasi.

		Saat pelaksanaan
Pengeluaran	:	Rp. 500.000
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana, fasilitator, dan pendamping
Faktor Pendukung	:	Peran aktif dari peserta didik, pendidik dan mahasiswa.
Faktor Penghambat	:	Perencanaan yang kurang detail sehingga jobdes masing-masing mahasiswa masih salah faham.
Cara Mengatasi	:	Melakukan koordinasi ulang saat pelaksanaan
Hasil / Keluaran	:	Kegiatan berjalan lancar meskipun terdapat hambatan. Peserta didik mampu menjalankan permainan yang telah disediakan oleh perencana program.

c. Jum'at Bersih

Judul Kegiatan	:	Jumat Sehat dan Bersih
Tujuan Kegiatan	:	Meningkatkan kesehatan dan kebersihan lingkungan lembaga.
Penanggung Jawab	:	Donny Dinardo
Sasaran Kegiatan	:	Warga SKB Kulonprogo
Tempat Kegiatan	:	SKB Kulonprogo

Waktu perencanaan	:	Juli minggu ke-III sampai Agustus minggu ke-V
Waktu terlaksana	:	Juli minggu ke-IV sampai September minggu ke-I
Durasi perencanaan	:	56 Jam
Jumlah jam program	:	50Jam
Analisis pelaksanaan	:	Kegiatan ini dilaksanakan dengan adanya perencanaan dan diskusi dengan pamong belajar, karyawan TU, dan mahasiswa PPL untuk dapat saling berkoordinasi.
Pengeluaran	:	Rp350.000,00
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga
Peran Mahasiswa	:	Sebagai perencana dan pelaksana
Faktor Pendukung	:	Peran Pamong, Karyawan TU, dan Mahasiswa yang memiliki antusias tinggi.
Faktor Penghambat	:	Adanya peralatan yang kurang mendukung untuk kegiatan Jumat bersih.
Cara Mengatasi	:	Mengganti peralatan yang rusak dengan membeli yang baru.
Hasil / Keluaran	:	Kegiatan berjalan lancar. SKB menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman.

d. Lomba Mewarnai

.....

e. Analisis Kebutuhan Lembaga PNF

Judul Kegiatan	:	Analisis Kebutuhan Lembaga
Jenis Kegiatan	:	Sosialisasi / Seminar
Tujuan Kegiatan	:	Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam lembaga nonformal (PKBM dan LKP)
Penanggung Jawab	:	Tifa Musdalifah
Sasaran Kegiatan	:	Pengurus PKBM dan LKP yang terdapat di Kulon Progo
Tempat Kegiatan	:	Aula SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	Juli minggu ke 4, agustus minggu ke 1, 2, 3
Waktu terlaksana	:	Tanggal 1 September 2016
Durasi perencanaan	:	27 jam
Jumlah jam program	:	30 jam
Analisis pelaksanaan	:	Kegiatan ini dilaksanakan
Pengeluaran	:	Rp. 1.480.600
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya dosen pembimbing
Peran Mahasiswa	:	Sebagai fasilitator dan perencana dan pelaksana acara
Faktor Pendukung	:	Adanya peran dan partisipasi dari DPL dan pamong SKB. Serta undangan peserta yang ikut serta dalam berpartisipasi

Faktor Penghambat	:	tidak semua peserta yang diundang datang karena keterbatasan jarak dan waktu
Cara Mengatasi	:	Memaksimalkan penyebaran undangan di daerah terdekat dengan SKB
Hasil / Keluaran	:	Kegiatan berjalan dengan lancar. Meskipun terdapat kendala-kendala seperti mati listrik namun acara masih dapat berjalan dengan lancar.

2. Program Individu Utama

a) Evaluasi Kesetaraan Paket C

Judul Kegiatan	:	Evaluasi Kesetaraan Paket C
Tujuan Kegiatan	:	Mengetahui ketercapaian program kesetaraan paket C mengacu pada 8 standar nasional pendidikan
Penanggung Jawab	:	Donny Dinardo
Sasaran Kegiatan	:	Program Kesetaraan Paket C
Tempat Kegiatan	:	SKB Kulonprogo
Waktu perencanaan	:	Senin 1 Agustus – 29 Agustus 2016
Waktu terlaksana	:	18 Agustus - September 2016
Durasi perencanaan	:	58 jam
Jumlah jam program	:	51 Jam
Analisis pelaksanaan	:	<p>Pelaksanaan program evaluasi dibagi menjadi tiga langkah, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Tahap persiapan meliputi penyusunan instrumen evaluasi, penyusunan jadwal untuk mengisi instrumen, dan pengumpulan data terkait pengisian instrumen evaluasi. 2. Pelaksanaan

		<p>Tahap pelaksanaan meliputi pemilihan metode untuk melakukan evaluasi, pengumpulan data, pengisian instrumen, dan pemberian skor. Dalam program evaluasi ini menggunakan metode <i>self evaluating</i> atau evaluasi mandiri. Dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi langsung.</p> <p>3. Evaluasi</p> <p>Tahap evaluasi ialah melihat seberapa berhasilnya evaluasi program kesetaraan paket C</p>
Pengeluaran	:	Rp35.000,00 (biaya print dan fotocopy instrumen)
Sumber Pengeluaran	:	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Sebagai perencana dan pelaksana program
Faktor Pendukung	:	1. Adanya bimbingan dari pamong belajar untuk membantu dan konsultasi mengenai kegiatan evaluasi paket c.
Faktor Penghambat	:	1. Penulis kurang meahami langkah-langkah program evaluasi. 2. Penulis kesulitan dalam membuat instrumen evaluasi. 3. Penulid kesulitan dalam melakukan penskoran hasil evaluasi.
Cara Mengatasi	:	1. Penulis melakukan bimbingan kepada pamong belajar untuk memberikan arahan mengenai kegiatan evaluasi pada program kesetaraan paket c di SKB Kulon Progo. 2. Rekan mahasiswa PPL ikut membantu dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan evaluasi program kesetaraan paket c di SKB

		Kulon Progo.
Hasil / Keluaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui ketercapaian program kesetaraan paket c terhadap standar nasional pendidikan. 2. Dokumen deskripsi hasil dari evaluasi program kesetaraan paket C

Deskripsi Program Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket C

Program evaluasi Kesetaraan Paket C merupakan program yang sasaranya untuk penyelenggara program Kesetaraan Paket C tersebut yaitu SKB Kulonprogo. Program evaluasi ini merupakan program yang diusulkan oleh penulis kepada pamong belajar yang memiliki tujuan untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan kesetaraan paket c terhadap Standar Nasional Pendidikan.

Dalam melaksanakan program evaluasi ini menemui permasalahan yang dapat menjadi pendukung maupun penghambat. Adanya bimbingan dari pamong belajar untuk menyusun instrumen evaluasi merupakan salah satu dari faktor pendukung program evaluasi ini. Karena dengan adanya masukan dari pamong belajar mempermudah melaksanakan program evaluasi. Selain adanya pendukung, penulis memiliki penghambat dari dalam diri penulis yaitu penulis kurang memahami langkah-langkah program evaluasi, kesulitan dalam membuat instrumen evaluasi dan kesulitan dalam melakukan penskoran hasil evaluasi. Dari beberapa faktor penghambat, penulis memanfaatkan fator pendukung untuk mengatasi hambatan tersebut. Agar lebih profesional dalam melakukan evaluasi, penulis memperdalam pengetahuan tentang evaluasi dengan cara meminta bimbingan dari pamong belajar yang ahli di bidangnya. Degan demikian hambatan penulis dapat terselesaikan.

Hasil yang diperoleh dalam melaksanakan program evaluasi ini adalah penulis memperoleh data mengenai ketercapaian proses kegiatan belajar mengajar kesetaraan paket C di SKB Kulon Progo yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Selain itu penulis juga mendapatkan pengetahuan baru tentang bagaimana langkah-langkah dalam melakukan evaluasi.

b) Pemutaran Film Edukatif PAUD

Judul Kegiatan	:	Pemutaran Film Edukatif PAUD
Tujuan Kegiatan	:	Anak – anak PAUD dapat mengerti warna, gambar bentuk, virtualisasi dari hewan-hewan, dan buah-buahan
Penanggung Jawab	:	Donny Dinardo
Penunjang	:	Tifa Musdalifa Rosida
Sasaran Kegiatan	:	Peserta Didik PAUD
Tempat Kegiatan	:	PAUD Pelangi Nusa UPTD SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	Minggu ke 5 Agustus – Minggu ke 1 September
Waktu terlaksana	:	Minggu ke 5 Agustus – Minggu ke 1 September
Durasi perencanaan	:	13 jam
Jumlah jam program	:	12 jam
Analisis pelaksanaan	:	Pemutaran film edukatif merukan progam yang memberikan pembelajaran menggunakan penglihatan dan pendengaraan.
Pengeluaran	:	-
Sumber Pengeluaran	:	-
Peran Mahasiswa	:	Sebagi perencana dan pelaksana
Faktor Pendukung	:	Peran aktif dari bunda PAUD dalam pelaksanaan. Teman teman ppl penunjang program yang senantiasa membantu.
Faktor Penghambat	:	Anak-anak susah dikondisikan Anak-anak mudah bosan.
Cara Mengatasi	:	Melakukan koordinasi bersama bunda PAUD untuk membuat suasana lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Hasil / Keluaran	:	Kegiatan berjalan lancar. Para pendidik PAUD sangat antusias karena mendapat materi berupa film edukatif.
Langkah-langkah		A. Perencanaan 1. Melakukan identifikasi awal warga belajar 2. Membuat RKH B. Pelaksanaan Pelaksanaan Pemutaran Film Edukatif PAUD
Alat		Laptop Mic wireless LCD Proyektor.

Deskripsi Program Pemutaran Film Edukatif PAUD

Program Pemutaran Film Edukatif PAUD adalah sebuah kegiatan belajar menggunakan media film edukatif untuk anak PAUD. Anak – anak diberikan materi pembelajaran melalui film edukatif. Pemilihan film sebagai media pembelajaran karena film lebih mudah dipahami oleh otak kita. Hal ini dikarenakan film tidak hanya dapat didengar tetapi juga dapat dilihat. Dengan melihat dan mendengarkan maka semakin mempermudah untuk memahami suatu hal. Pembelajaran melalui film dapat merangsang aspek kognitif anak dalam berpikir abstrak.

Program ini didesain dengan formasi melingkar, membentuk kelompok kecil pada saat pembelajaran dan didampingi oleh bunda PAUD agar anak-anak mudah untuk dikondisikan. Setiap kelompok kecil didampingi oleh satu bunda PAUD. Program Film Edukatif berjalan lancar, antusias anak-anak tinggi dan mereka aktif dalam mengikuti pembelajaran.

3. Program Individu Penunjang

a) Pembelajaran Menggunakan Boneka Jari

Judul Kegiatan	:	Program pembelajaran dengan mendongeng melalui media boneka jari pada anak usia dini di PAUD Pelangi Nusa
Tujuan Kegiatan	:	Melatih daya tangkap, pikir , konsentrasi dan membantu perkembangan imajinasi anak karena pembelajaran lebih bersifat kongkrit dengan contoh langsung dan memberikan referensi media belajar bagi pendidik
Jenis kegiatan		Pembelajaran dan pelatihan / individu utama
Penanggung Jawab	:	Tifa Musdalifah
Sasaran Kegiatan	:	Pendidik dan peserta didik yang terlibat dalam perencanaan program PAUD “Pelangi Nusa”
Tempat Kegiatan	:	PAUD Pelangi Nusa UPTD SKB Kulonprogo
Waktu perencanaan	:	Mei-Juli
Waktu terlaksana	:	Juli minggu ke-4 , Agustus, September minggu ke-1-2
Durasi perencanaan	:	52 jam
Jumlah jam program	:	48 jam
Analisis pelaksanaan	:	Kegiatan ini dilaksanakan dengan adanya perencanaan dan diskusi dengan penanggung jawab PAUD dan Pendidik PAUD untuk dapat saling berkoordinasi saat pelaksanaan.
Pengeluaran	:	Rp. 200.000
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Mahasiswa (PJ Proker)

Peran Mahasiswa	:	Perencana seperti membuat desain program dan pelaksana meliputi pembuatan tokoh dan pembelajaran dikelas.
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan dan alat mudah didapatkan 2. Boneka jari yang dibuat dalam bentuk sederhana sehingga memudahkan pendidik untuk membuatnya 3. Peserta didik antusias dalam pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi komunikatif
Faktor Penghambat	:	Sulit mencari waktu luang dengan pendidik PAUD dikarenakan banyaknya jadwal fullday.
Cara Mengatasi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil waktu disiang hari pada saat peserta didik sedang <i>sleeping time</i> untuk pembuatan tokoh. 2. Koordinasi dengan pendidik PAUD
Hasil / Keluaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggara program pembelajaran mendongeng dengan media boneka jari. 2. Pendidik mampu membuat media pembelajaran boneka jari. 3. Peserta didik antusias dan mampu berinteraksi aktif dengan pendidik sebagai upaya Melatih daya tangkap, pikir , konsentrasi dan membantu perkembangan imajinasi anak karena pembelajaran lebih bersifat kongkrit dengan contoh langsung.

b) Pelatihan Pembuatan Poster PAUD

Judul Kegiatan	:	Pelatihan Pembuatan Poster Edukatif PAUD
Tujuan Kegiatan	:	Melatih keterampilan baru Pendidik PAUD Pelangi Nusa untuk membuat Poster. Sebagai

		bentuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
Penanggung Jawab	:	Arif Nur Rohman
Sasaran Kegiatan	:	Pendidik PAUD
Tempat Kegiatan	:	PAUD Pelangi Nusa UPTD SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	23, 30 Agustus, dan 6 September
Waktu terlaksana	:	23, 30 Agustus, dan 6 September
Durasi perencanaan	:	18 jam
Jumlah jam program	:	15 jam
Analisis pelaksanaan	:	Pelatihan Pembuatan Poster Edukatif PAUD merupakan program penambah untuk memperbanyak jam kerja individu. Program ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pendidik PAUD dalam memberikan materi baru pada peserta didik PAUD lewat gambar visual.
Pengeluaran	:	Rp.100.000,-
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana, dan pendamping
Faktor Pendukung	:	Peran aktif dari pendidik PAUD.
Faktor Penghambat	:	Perencanaan yang kurang detail di <i>job description</i> .
Cara Mengatasi	:	Melakukan koordinasi ulang saat puntelaksanaan
Hasil / Keluaran	:	Kegiatan berjalan lancar meskipun terdapat hambatan. Para pendidik PAUD sangat antusias karen mendapat keterampilan baru.
Langkah-langkah		<p>Perencanaan</p> <p>Melakukan identifikasi awal warga belajar</p> <p>Membuat Contoh Poster</p> <p>Pelaksanaan</p> <p>Pelaksanaan Pelatihan pembuatan poster edukatif dengan pendidik PAUD</p>

Alat		Laptop
------	--	--------

c) Pembuatan Tempat Pensil Dari Kain Flanel

Judul Kegiatan	:	Pembuatan tempat pensil sederhana dari kain flanel bagi peserta didik PAUD Pelangi Nusa sebagai pelatihan untuk motorik halus bagi anak
Jenis Kegiatan		Pelatihan dan pembelajaran
Deskripsi		Program ini merupakan kegiatan pembelajaran menggunakan media kain flanel untuk di buat tempat pensil oleh anak-anak PAUD. Setiap anak di berikan 2 kain flanel dan 1 tali sebagai pengganti benang.
Tujuan Kegiatan		Program ini bertujuan untuk <ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih motorik halus pada anak 2. Melatih konsentrasi pada anak 3. Melatih anak untuk mengikuti sebuah aturan sederhana 4. Mampu membuat tempat pensil sederhana
Penanggung Jawab		Rini Oktavani
Penunjang		Donny Dinardo Diyah Lestari
Sasaran		Sasaran dari program ini adalah peserta didik PAUD Pelangi Nusa usia 4-5 tahun (Kelas D1 dan D2)
Tempat		Ruang kelas PAUD Pelangi Nusa
Waktu Perencanaan		4 dan 5 agustus 2016
Waktu Terlaksana		26 dan 30 Agustus 2016
Durasi Perencanaan		10,5 jam
Jumlah Jam		14 jam

Program		
Analisis Pelaksanaan		<p>Perencanaan pelatihan pembuatan tempat pensil ini terlebih dahulu di konsultasikan kepada bunda PAUD serta pembina PAUD . persiapan dalam pembuatan perencanaan program ini adalah perencanaan biaya, acara, dan pembuatan RKH . pelatihan dilakukan sebanyak 2 kali . pertemuan pertama dilaksanakan pada kelas D1 dan pertemuan ke 2 dilaksanakan pada kelas D2 . dalam setiap akhir pertemuan dilakukan recalling kepada anak</p>
Pengeluaran		<ul style="list-style-type: none"> - Kain flanel Rp. 19000 (Polos) - Kain Flanel Rp.45000 (Motif) - Lim tembak Rp. 10000 - Tali kur Rp.7000 - Pita Rp. 10000 <p>Rp. 91.000 untuk pengadaan media dan alat yang di perlukan</p>
Sumber Pengeluaran		Mahasiswa
Peran Mahasiswa		Perencana , pelaksana , tutor , evaluator
Faktor Pendukung		<ul style="list-style-type: none"> • Bunda paud membimbing dan mengarahkan jalannya program dengan sangat baik • Peserta didik aktif mengikuti aturan dan kegiatan • Media yang mudah di jumpai • Teman-teman mahasiswa membantu dan mendukung tekhnis jalannya pelaksanaan program
Faktor Penghambat		<ul style="list-style-type: none"> - Waktu pelaksanaannan yang mundur

		jauh dari perencanaan
Cara Mengatasi Hambatan		- Diatasi dengan lebih dominan praktek
Hasil/Keluaran		Hasil yang di peroleh dari adanya pelaksanaan progran tersebut adalah peserta mampu mengikuti aturan sederhana dan mampu berkonsentrasi dalam pembuatan tempat pensil . Peserta mampu membuat tempat pensil yang sederhana
Langkah-langkah		<p>A. Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi awal warga belajar 2. Menyusunan RKH 3. Pencarian bahan 4. Pembuatan media <p>B. Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Pembuatan tempat pensil oleh kelas D1 dan kelas D2 <p>C. Evaluasi</p> <p>Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran selesai dengan melakukan recalling</p>
Alat dan Bahan		<ul style="list-style-type: none"> - Kain flanel - Tali kur - Pita - Peneti

d) Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B

Judul Kegiatan	:	Program Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B
Tujuan Kegiatan	:	Program Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian program Pendidikan Kesetaraan Paket B dengan Standar Nasional Pendidikan.
Penanggung Jawab	:	Aji Nurwijayanta
Sasaran Kegiatan	:	Pendidikan Kesetaraan Paket B di UPTD SKB Kulon Progo
Tempat Kegiatan	:	UPTD SKB Kulon Progo
Waktu perencanaan	:	
Waktu terlaksana	:	
Durasi perencanaan	:	
Jumlah jam program	:	
Analisis pelaksanaan	:	Pada Program Evaluasi Pendidikan Kesetaraan Paket B, kegiatan pertama yang dilakukan yaitu persiapan evaluasi, di dalamnya antara lain penyusunan evaluasi, penyamaan persepsi antar evaluator sebelum pengambilan data. Instrumen evaluasi sendiri didapat mengacu pada permendiknas nomor 14 tahun 2007. Kegiatan kedua yaitu pelaksanaan evaluasi, pelaksana program menggunakan jenis evaluasi yaitu <i>Self Evaluating</i> atau evaluasi mandiri. Dimana setelah instrumen jadi evaluator program mencari data dengan cara wawancara dan observasi melihat secara langsung baik berupa butki fisik dokumen, file dsb atau

		ke lapangan. Setelah data didapat kemudian diolah dan dimaknai sehingga dapat segera diketahui apakah tujuan pelaksanaan program tercapai atau tidak.
Pengeluaran	:	Rp30000- untuk ngeprint dan menggandakan instrumen.
Sumber Pengeluaran	:	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Perencana, Pelaksana, dan Pengevaluasi program
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing lapangan memberikan berbagai pertimbangan dan solusi selama proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan evaluasi. 2. Mahasiswa PPL membantu dalam persiapan dan melaksanakan kegiatan.
Faktor Penghambat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pelaksana program. 2. Waktu pelaksanaan program yang berbenturan dengan program mahasiswa lain, membuat pelaksanaan program tidak sesuai dengan perencanaan.
Cara Mengatasi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar kembali mengenai evaluasi program. Meminta bimbingan kepada pembimbing lapangan atau dosen pembimbing. 2. Mengatur ulang jadwal pelaksanaan program.

Hasil / Keluaran	:	Evaluator, lembaga, pengelola dan pihak lain menjadi tahu kesesuaian program yang dimiliki Pendidikan Kesetaraan Paket B UPTD SKB Kulon Progo dengan Standar Nasional Pendidikan.
------------------	---	---

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Praktek Pengalaman Lapangan telah dilaksanakan selama dua bulan dan bertempat di SKB Kab Sleman. Berbagai – macam pengalaman yang telah didapatkan oleh mahasiswa PLS FIP UNY. Pengalaman – pengalaman tersebut berupa pendampingan dan pembelajaran serta banyak program yang telah dilaksanakan yang menjadi pengalaman tersendiri oleh mahasiswa PPL. Hal tersebut dapat dilihat dari program – program yang telah dicapai oleh mahasiswa guna memenuhi tugas PPL. Pengalaman mahasiswa dalam melaksanakan PPL dapat dipaparkan sebagai berikut :

a. Pengalaman

- 1) Mahasiswa dapat berinteraksi dengan pamong dan staff kerja untuk berkoordinasi terkait dengan pembelajaran – pembelajaran yang dilaksanakan.
- 2) Mahasiswa dapat mengetahui pengalaman dan cara mengelola lembaga melalui petugas staff kerja.
- 3) Mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dan masukan terkait dengan program untuk anak – anak PAUD.
- 4) Mahasiswa lebih bisa mengontrol kesabaran diri ketika mereka harus berinteraksi dan berhadapan langsung dengan warga belajar kesetaraan dan serta dalam menghadapi anak – anak PAUD.
- 5) Mahasiswa dapat mengetahui secara nyata tentang keterkaitan PPL dengan jurusan mahasiswa masing – masing khususnya PLS dan program – programnya.

b. Hambatan

- 1) Hambatan mahasiswa yang pertama adalah mengenai waktu. Adanya jadwal antara PPL dan KKN yang ditetapkan oleh LPPM secara bersama – sama mengakibatkan hambatan luar biasa untuk mahasiswa. Hal tersebut menyebabkan waktu kegiatan mahasiswa tidak efisien dan efektif. Hambatan tersebut membuat mahasiswa terkadang lelah dan sakit. Tentunya itu akan mengakibatkan pembengkakan waktu dan biaya.
- 2) Hambatan yang ketiga yaitu biaya. Minimnya anggaran dana, sehingga mahasiswa kaitannya dengan pemasukan dan pengeluaran tidak sebanding mengingat tidak ada subsidi dana anggaran dari pihak panitia PPL.

Melihat pengalaman dan hambatan yang diperoleh oleh mahasiswa tentunya itu akan menjadi tolak ukur dari keberhasilan kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dengan mengetahui pengalaman dan hambatan tersebut semoga akan menjadi sebuah acuan bagi mahasiswa ketika mereka benar – benar rill memasuki dunia pekerjaan. Pengalaman tersebut nantinya akan digunakan untuk menyesuaikan diri dalam pekerjaan yang akan mereka tekuni. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan PPL ini mahasiswa akan mempunyai rasa tanggung jawab lebih dan komitmen yang utuh untuk memilih dan menekuni suatu pekerjaan tertentu.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo Kabupaten Kulon Progo. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sebagai salah satu program wajib yang harus ditempuh sebagai langkah awal sebelum terjun ke dunia kerja, PPL ini akan memberikan banyak sekali pembelajaran dengan tujuan mahasiswa dapat mendapatkan ilmu langsung secara praktik dilapangan.
- PPL akan memberikan kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dengan kesempatan itu dapat meningkatkan kualitas SDM yang lebih baik dalam lembaga atau instansi ataupun masyarakat secara luas.
- Menjadikan mahasiswa lebih bertanggung jawab melalui pelaksanaan program, baik itu program individual maupun secara kelompok
- Menumbuhkan kolektivitas antar teman kelompok dan dapat memberikan pengalaman bekerjasama dengan orang-orang baru baik itu dengan pihak SKB, Pamong, Pendidik TPA, Peserta Didik Kursus Menjahit, Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan, dan Peserta Didik PAUD Pelangi Nusa.
- Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik akan lebih siap terjun ke dunia kerja dan dengan bekal pengalaman menjadikan sebagai pondasi yang kuat untuk bersaing di duni kerja.

B. SARAN

1. Pihak lembaga

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM, SKB Kulon Progo harus dapat memberikan program-program yang terbaru. Hal ini dimaksudkan agar warga belajar di SKB Kulon Progo memiliki wawasan keterampilan yang kekinian. Dalam pelaksanaannya SKB Kulon Progo dapat bekerja sama dengan para mahasiswa PPL

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam pemberian materi ke PLS an yang diberikan kepada mahasiswa harusnya ditambah dengan bekal praktik keterampilan, agar saat mengikuti PPL mahasiswa memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan PPL nya. Selain itu perlu diperhatikan mengenai daya tahan setiap individu yang berbeda beda. Meskipun mahasiswa mayoritas golongan anak muda yang memiliki semangat yang membara, namun lebih baik kegiatan PPL tidak di barengi dengan kegiatan KKN. Karena kegiatan PPL dan KKN yang dilaksanakan bersamaan sangat memfrosir tenaga. Tidak hanya itu kegiatan PPL dan KKN pun menjadi tidak terfokus.

Selain itu perlu adanya kerja sama yang baik antara pihak UNY dengan lembaga-lembaga nonformal yang mana di akhir nanti saat mahasiswa lulus dapat langsung terjun di lembaga tersebut.

3. Mahasiswa

Mahasiswa yang akan mengikuti program PPL harus mempersiapkan diri sejak mendapat matakuliah Mikro Teaching 1, agar perencanaan program dapat disusun lebih matang dan pada saatnya PPL dapat melaksanakan program sesuai dengan rencana. Selain itu dalam membuat program untuk PPL harus lebih kreatif dan inovatif dari program-program sebelumnya.

LAMPIRAN

DESAIN PROGRAM

EVALUASI KESETARAAN PAKET C

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Evaluasi Kesetaraan Paket C
2	Deskripsi program	Program evaluasi Kesetaraan Paket C merupakan program yang sasaranya untuk penyelenggara program Kesetaraan Paket C tersebut yaitu SKB Kulonprogo. Program evaluasi ini merupakan program yang diusulkan oleh penulis kepada pamong belajar yang memiliki tujuan untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan kesetaraan paket c terhadap Standar Nasional Pendidikan.
2	Tujuan Kegiatan	Mengetahui ketercapaian program kesetaraan paket C mengancu pada 8 standar nasional pendidikan
3	Bentuk Kegiatan	Kegiatan evaluasi ketercapaian Standar Nasional Pendidikan di SKB Kulon Progo menggunakan metode evaluasi <i>self evaluating</i> .
4	Sasaran Kegiatan	<p>Mengukur ketercapaian kualitas pendidikan kesetaraan paket C di SKB Kulon Progo mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.</p> <p>Sasaran dari kegiatan evaluasi ini adalah menilai ketercapaian dari aspek :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Kompetensi Lulusan 2. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan 3. Standar Isi 4. Standar Proses 5. Standar Penilaian 6. Standar Pengelolaan 7. Standar Pembiayaan 8. Standar Sarana dan Prasarana
5	Tempat Kegiatan	SKB Kulon Progo
6	Waktu Kegiatan	Agustus minggu ke 3 – September minggu ke 1 2016
7	<i>Output</i>	Terselenggara program evaluasi kesetaraan paket C.

		Kisi-kisi indikator instrumen evaluasi kesetaraan paket C Skor ketercapaian hasil evaluasi.
8	Langkah-langkah	<p>Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi awal 2. Menyusun desain program 3. Menyiapkan kisi-kisi / indikator instrumen evaluasi kesetaraan paket c <p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari data untuk mengisi instrumen yang telah dibuat. 2. Mengolah skor hasil evaluasi. 3. Mendeskripsikan hasil evaluasi. 4. Menyimpulkan hasil evaluasi. <p>Evaluasi</p> <p>Melakukan evaluasi pelaksanaan program evaluasi kesetaraan paket c, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. tingkat kesuasan instrumen. b. proses pelaksanaan pencarian data. c. hasil penyajian data.
9	Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> • ATK • Laptop • Dokumen pendukung evaluasi • Film Edukatif
9	Rincian Biaya	Footocopy (Rp40.000)

LAMPIRAN

INDIKATOR INSTRUMEN EVALUASI
KESETARAAN PAKET C SKB KULONPROGO

1. STANDAR ISI

No	Komponen	Aspek	Indikator	No Soal
1.1	Kurikulum	1.1.1 Muatan Kurikulum	Isi muata kurikulum:	1
		1.1.2 Prinsip Pengembangan Kurikulum	Prinsip/keharusan melibatkan/bersama pihak-pihak <i>terkait</i>	2
			Prinsip/keharusan mengacu pada standar kompetensi lulusan dan standar isi dengan <i>pedoman</i> : panduan KURIKULUM, UUSPN 20/2003, PP 19/2005, Permen 22/2006, Permen 23/2006, Panduan KURIKULUM, dll	3
			Prinsip umum yang harus dipergunakan adalah mengacu kepada : (1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. (2) Beragam dan terpadu. (3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. (4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan. (5) Menyeluruh dan berkesinambungan. (6) Belajar sepanjang hayat, (7) Seimbang antara kepentingan pusat dan daerah.	4.
		1.1.3 Prinsip Pelaksanaan kurikulum	Prinsip-prinsip umum dalam pelaksanaan kurikulum SNP dalam bentuk pengajaran adalah: (1) Peserta didik harus mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan. (2) Menegakkan 5 pilar belajar (3) Peserta didik mendapatkan layanan	5

			<p>yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan atau percepatan.</p> <p>(4) Suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat.</p> <p>(5) Menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.</p> <p>(6) Mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya, serta kekayaan daerah.</p> <p>(7) Diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.</p> <p>(8) Penggunaan multimedia dalam pelaksanaan kurikulum</p>	
1.2	Struktur Kurikulum Pendidikan Umum	1.2.1 Struktur kurikulum	<p>Isi/muatan struktur kurikulum SNP dan penyusunannya:</p> <p>(1) Memiliki struktur kurikulum yang memuat 10 mata pelajaran umum dengan alokasi waktu (jumlah jam per mapel) tiap mapel</p> <p>(2) Memiliki struktur kurikulum yang ditambah dengan muatan lokal dan alokasi waktunya</p> <p>(3) Penyusunan muatan lokal yang melibatkan berbagai pihak</p> <p>(4) Memiliki struktur kurikulum yang memuat program pengembangan diri.</p> <p>(5) Penyusunan program pengembangan diri yang melibatkan berbagai pihak</p> <p>(6) Memiliki struktur kurikulum yang memuat Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL)</p> <p>(7) Penyusunan PBKL melibatkan berbagai pihak</p>	6
			Keterlaksanaan program muatan lokal	7
		1.2.2 Standar dan kompetensi dasar	<p>Penjabaran SK dan KD mata pelajaran SNP: untuk 10 mata pelajaran pokok yaitu: Pendidikan Agama, PKn, Bhs Indonesia, Bhs Inggris, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, dan TIK/Keterampilan</p>	8

1.3	Beban belajar	1.3.1 Tatap muka	Penerapan kegiatan pembelajaran sesuai dengan ketentuan beban belajar yaitu dengan 3 ketentuan tatap muka: (1) Satu jam pembelajaran tatap muka berlangsung selama 40 menit. (2) Jumlah jam pembelajaran per minggu minimal 32 jam. (3) Jumlah minggu efektif per tahun minimal 34 minggu.	9
1.4	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	1.4.1 Pengemb KTSP	Pengembangan KTSP memenuhi ketentuan-ketentuan : (1) Berdasarkan kerangka dasar kurikulum, standar kompetensi, dan panduan penyusunan kurikulum. (2) Di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan yang bersangkutan (3) Sesuai dengan potensi daerah, sosial budaya masyarakat, dan peserta didik. (4) Dilakukan bersama Komite Lembaga pendidikan kesetaraan. (5) Disahkan oleh Dinas Pendidikan kab/kota	10
		1.4.2 Pengemb Silabus	Ketentuan penyusunan silabus mapel SNP adalah: (1) Penyusun/pengembang silabus mapel SNP: (2) Dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Permendiknas No 22/2006 (3) Disahkan sesuai dengan ketentuan (4) Sesuai dengan kondisi dan kemampuan lembaga pendidikan kesetaraan (5) Penggunaan referensi, buku, dan pendukung relevan	11
			Pendokumentasian silabus mapel SNP oleh lembaga pendidikan kesetaraan: (1) Bentuk cetakan (2) Bentuk file (3) Oleh semua pihak terkait	12
		1.4.3 Pengembangan RPP	Ketentuan penyusunan RPP mapel SNP adalah: (1) Penyusun/pengembang silabus mapel SNP: pendidik sendiri, MGMP lembaga pendidikan kesetaraan, MGMP di luar lembaga pendidikan	13

			<p>kesetaraan. Dinas Pendidikan , pihak lain seperti: Puskur, Dit. PSMP, dsb</p> <p>(2) Dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Permendiknas No 22/2006</p> <p>(3) Dikembangkan berdasarkan silabus masing-masing mapel</p> <p>(4) Disahkan sesuai dengan ketentuan</p> <p>(5) Sesuai dengan kondisi dan kemampuan lembaga pendidikan kesetaraan</p> <p>(6) Penggunaan referensi, buku, dan pendukung relevan</p>	
		1.4.4 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) =75 untuk setiap mata pelajaran yang ditetapkan	14
1.5	Kalender pendidikan	1.5.1 Alokasi waktu dan penetapan kalender pendidikan	<p>Ketentuan dalam menyusun kalender pendidikan Lembaga pendidikan kesetaraan. :</p> <p>(1) Mencantumkan awal tahun pelajaran.</p> <p>(2) Mengalokasikan minggu efektif belajar.</p> <p>(3) Mengalokasikan waktu pembelajaran efektif</p> <p>(4) Mencantumkan hari libur.</p> <p>(5) Disusun berdasarkan standar isi dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah.</p>	15

2. STANDAR PROSES

No	Komponen	Aspek	Indikator	No Soal
2.1	Perencanaan Proses Pembelajaran	2.1.1 Perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus	Dasar-dasar perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus mapel SNP	1
		2.1.2 Perencanaan pengembangan atau penyusunan Rencana Pelaksanaan	Ketentuan perencanaan penyusunan atau pengembangan RPP mapel SNP	2

		Pembelajaran (RPP)		
		2.1.3 Penyusunan RPP	Keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber bahan	3
		2.1.4 Bahan Ajar	Kesesuaian/relevansi	4
			Kedalaman materi	5
2.2	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	2.2.1 Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran	Beban kerja minimal pendidik: 24 jam/minggu	6
		2.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan pendahuluan	7
			Kegiatan inti	8
			Kegiatan penutup (merangkum, penilaian, umpan balik, tindak lanjut, rencana berikutnya)	9
2.3	Penilaian Hasil Belajar	2.3.1 Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar	Keterlaksanaan penilaian hasil belajar	10
2.4	Pengawasan Proses Pembelajaran	2.4.1 Pemantauan	Tahapan pemantauan	11
			Strategi pemantauan	12
		2.4.2.	Pelaksana supervisi	13

		Supervisi		
		2.4.3 Evaluasi	Strategi/cara	14
		2.4.4 Pelaporan	Pelaporan pembelajaran dan hasil penilaian pembelajaran	15

3. STANDAR KELULUSAN

No	Komponen	Aspek	Indikator	No Soal
3.1	Kompetensi Lulusan	3.1.1 Kecerdasan	Kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.	1- 3
		3.1.2 Pengetahuan	Pengalaman belajar melalui program pembiasaan untuk mencari informasi/pengetahuan lebih lanjut dari berbagai sumber belajar	4
			Pengalaman belajar yang mampu memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab	5 6
			Pengalaman mengekspresikan diri melalui kegiatan seni budaya	7 8
		3.1.3 Kepribadian	Pengalaman belajar melalui kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian	9 10 11
			Pengalaman belajar yang mampu menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik	12 13
			Pengalaman belajar untuk membentuk karakter peserta didik, menumbuhkan rasa sportifitas dan kebersihan lingkungan	14

		3.1.4 Akhlak Mulia	Pengalaman belajar melalui kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia	15
			Pengalaman belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional	16
		3.1.5 Ketrampilan Untuk Hidup	Pengalaman dalam menghasilkan karya kreatif baik individual maupun kelompok	17
				18
			Ketrampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis	19
			Pengalaman belajar mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lanjutan	20

4. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Komponen	Aspek	Indikator	No
4.1	Pendidik	4.1.1 Kualifikasi akademik	Memiliki kualifikasi akademik	1
		4.1.2 Kesesuaian latar belakang pendidikan	Latar belakang pendidikan	2
		4.1.3 Kompetensi Pendidik.	Kemampuan merencanakan, pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran	3
				4
			Pelaksanaan pembelajaran	5
				6
			Komuniikasi secara efektif dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan orangtua peserta didik.	7

			Penguasaan materi pelajaran	8
				9
4.2	Tenaga Kependidikan	4.2.1 Kualifikasi akademik penyelenggara	Kualifikasi pendidikan	10
		4.2.2 Kemampuan pengelolaan	Memiliki kemampuan manajerial yang ditunjukkan dengan keberhasilan mengelola peserta didik dan lainnya.	11
		4.2.3 Kemampuan kewirausahaan	Memiliki kemampuan kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/ jasa sebagai sumber belajar peserta didik.	12
		4.2.4 Kemampuan supervisi dan monitoring.	Memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan supervisi dan monitoring.	13
		4.2.5 Tenaga Administrasi	(1) Masa kerja minimal 4 tahun (2) Dibuktikan dengan SK pengangkatan	14
		4.2.6 Kualifikasi akademik Tenaga Administrasi.	Memiliki kualifikasi akademik minimum : (1) Pendidikan menengah atau yang sederj (2) Dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	15

5.STANDAR PENILAIAN

	Komponen	Aspek	Indikator	No
5.1	Penilaian Pendidik	5.1.1 Indikator pencapaian KD dan teknik penilaian	Mengembangkan indikator pencapaian KD dan teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus mata pelajaran.	1
		5.1.2 Pengemb	Mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk	2

		instrumen	dan teknik penilaian.	
		5.1.3 Pelaksanaan penilaian	Melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.	3
		5.1.4 Pengolahan hasil penilaian	Mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.	4
		5.1.5 Pengembalian hasil penilaian	Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik.	5
		5.1.6 Peman-faatan hasil penilaian	Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan penilaian dan pembelajaran	6
		5.1.7 Pelaporan hasil penilaian pada akhir semester	Melaporkan hasil penilaian <i>mata pelajaran</i> pada setiap akhir semester dalam bentuk laporan prestasi hasil belajar peserta didik.	7
5.2	Penilaian oleh satuan pendidik	5.2.1 Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)	Menentukan KKM setiap mata pelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi Lembaga Pendidikan	8
		5.2.2 Kriteria kenaikan kelas	Menentukan kriteria kenaikan kelas	9
		5.2.3 Penentuan nilai akhir	Menentukan nilai akhir	10
		5.2.4 Penyelenggar an ujian Lembaga Pendidikan	Menyelenggarakan ujian Lembaga Pendidikan dan menentukan kelulusan peserta didik dari ujian Lembaga Pendidikan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) ujian Lembaga Pendidikan bagi satuan pendidikan penyelenggara UN.	11
		5.2.5 Penentuan kelulusan	Menentukan kelulusan peserta didik melalui rapat dewan pendidik sesuai dengan kriteria kelulusan.	12
				13

		5.2.6 Penerbitan ijazah	Menerbitkan dan menyerahkan ijazah setiap peserta didik yang telah lulus bagi Lembaga Pendidikan penyelenggara UN.	14 15
--	--	-------------------------------	--	----------

6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

No	Komponen	Aspek	Indikator	No
6.1	Bangunan	6.1.1 Luas lantai	Memenuhi ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap peserta didik dari Standar Sarana dan Prasarana.	1
		6.1.2 Kesehatan	Sanitasi, pengelolaan pencemaran	2
		6.1.3 Kenyamanan	Ventilasi dan pencahayaan.	3
6.2	Kelengkapan sarana dan prasarana	6.2.1 Kelengkapan prasarana	Ruang/kelengkapan sarpras	4
		6.2.3 Ruang kelas	Jumlah, kapasitas, rasio luasan/peserta didik ruang kelas	5
			Standar Sarana dan Prasarana.	6
			Fungsional, luasan, pencahayaan, jenis, jumlah	7
		6.2.4 Ruang Pendidik	Standar Sarana dan Prasarana.	8
		6.2.5 Ruang tata Usaha	Standar Sarana dan Prasarana.	9
		6.2.6 Gudang	Standar Sarana dan Prasarana.	10

7. STANDAR PENGELOLAAN

No	Komponen	Aspek	Indikator	No
7.1	Rencana Kerja	7.1.1 Visi Lembaga	Memiliki perumusan dan penetapan visi lembaga pendidikan yang mudah dipahami.	1
			Sosialisasi kepada seluruh warga lembaga pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan.	2
		7.1.2 Misi lembaga pendidikan	Memiliki perumusan dan penetapan misi lembaga pendidikan yang mudah dipahami serta sering disosialisasikan kepada seluruh warga lembaga pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan.	3
		7.1.3 Tujuan Lembaga pendidikan	Memiliki perumusan dan penetapan tujuan lembaga pendidikan 4 tahun dan 1 tahun yang mudah dipahami serta sering disosialisasikan kepada seluruh warga lembaga pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan	4 5
7.2	Pelaksanaan rencana kerja	7.2.1 Pelaksanaan	Berisi sesuai dengan aspek-aspek SNP.	6
			Perencanaan kegiatan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	7
			Pengelolaan kegiatan bidang keuangan dan pembiayaan pendidikan.	8
			Memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis; Mudah dipahami oleh pihak-pihak terkait.	9
		7.2.2 Struktur organisasi	Memiliki struktur organisasi dengan uraian tugas yang jelas dari masing-masing anggota organisasi.	10
			Pelaksanaan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	11
		7.2.3	Pelaksanaan pengawasan	12

		Pengawasan dan evaluasi diri	Pelaksanaan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.	13
			Memiliki struktur kepemimpinan sesuai standar pendidik dan tenaga kependidikan.	14
			Memiliki sistem informasi manajemen untuk mendukung administrasi pendidikan.	15

8. STANDAR PEMBIAYAAN

No	Komponen	Aspek	Indikator	No
8.1	Biaya Investasi	8.1.1 Penyusunan RAB	Penyusunan RAB dengan melibatkan <i>stakeholders</i>	1
8.2	Biaya Operasional	8.2.1 Honor pendidik	Membayar honor,dan transport pendidik pada tahun berjalan.	2
		8.2.2 Honor tenaga kependidikan	Membayar honor,dan transport tenaga kependidikan pada tahun berjalan	3
		8.2.3 Alat tulis Lembaga Pendidikan	Mengeluarkan biaya pengadaan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran.	4
		8.2.4 Kegiatan rapat	Mengeluarkan biaya pengadaan kegiatan rapat.	5
		8.2.5 Transport dan Perjalanan dinas	Mengeluarkan biaya pengadaan transport dan perjalanan dinas.	6
		8.2.6 Penggandaan soal-soal ujian	Mengelurakan biaya penggandaan soal-soal ujian	7
		8.2.7 Daya dan jasa	Menyediakan biaya pengadaan daya dan jasa	8

		8.2.8 Penetapan Biaya operasional	Pengambilan keputusan dalam penetapan dana dari masyarakat sebagai biaya operasional dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak terkait.	9
8.3	Transparansi dan Akuntabilitass	8.3.1 Pedoman Pengelolaan Keuangan	Memiliki pedoman pengelolaan keuangan sebagai dasar dalam penyusunan RAB	10

LAMPIRAN

Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan

STANDAR ISI

1.1 Kurikulum

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1	<p>Isi Kurikulum SNP yang dilaksanakan lembaga pendidikan kesetaraan terdiri dari muatan:</p> <ul style="list-style-type: none">(1) Mata Pelajaran,(2) Muatan Lokal,(3) Kegiatan Pengembangan Diri.,(4) Pengaturan Beban Belajar,(5) Ketuntasan Belajar,(6) Kenaikan Kelas dan Kelulusan,(7) Pendidikan Kecakapan Hidup, <p>Dari muatan tersebut, ketercapaian muatan di SKB Kulonprogo mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none">a. ≥ 7 muatanb. 6 muatanc. 5 muatand. ≤ 4 muatan	
2	<p>Prinsip pengembangan kurikulum melibatkan/bersama pihak-pihak terkait. Pengembangan KURIKULUM SNP di lembaga pendidikan kesetaraan di SKB Kulonprogo dilaksanakan dengan prinsip / keharusan melibatkan:</p> <ul style="list-style-type: none">a. ≥ 8 lembagab. 5-7 lembagac. 2-4 lembagad. Dilaksanakan sendiri/tidak melibatkan	
3	Prinsip/keharusan mengacu pada standar kompetensi lulusan dan standar	

	<p>isi dengan <i>pedoman</i>: panduan KURIKULUM, UUSPN 20/2003, PP 19/2005, Permen 22/2006, Permen 23/2006, Panduan KURIKULUM, dll Pengembangan KURIKULUM SNP di lembaga pendidikan kesetaraan SKB Kulonprogo dilaksanakan dengan berpedoman kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> ≥ 5 pedoman 3-4 pedoman 1-2 pedoman Tidak berpedoman 	
4	<p>Prinsip umum yang harus dipergunakan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> (8) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. (9) Beragam dan terpadu. (10) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. (11) Relevan dengan kebutuhan kehidupan. (12) Menyeluruh dan berkesinambungan. (13) Belajar sepanjang hayat, (14) Seimbang antara kepentingan pusat dan daerah. <p>Prinsip-prinsip umum yang dipergunakan oleh lembaga pendidikan kesetaraan di SKB Kulonprogo dalam pengembangan KURIKULUM SNP mengacu pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 7 prinsip 5-6 prinsip 3-4 prinsip 1-2 prinsip 	
5	<p>Prinsip-prinsip umum dalam pelaksanaan kurikulum SNP dalam bentuk pengajaran adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> (9) Peserta didik harus mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan. (10) Menegakkan 5 pilar belajar 	

	<p>(11) Peserta didik mendapatkan layanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan atau percepatan.</p> <p>(12) Suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat.</p> <p>(13) Menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.</p> <p>(14) Mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya, serta kekayaan daerah.</p> <p>(15) Diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.</p> <p>(16) Penggunaan multimedia dalam pelaksanaan kurikulum KURIKULUM SNP di SKB Kulonprogo yang akan dilaksanakan/ diimplementasikan dalam pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip umum sudah memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 7-8 prinsip b. 5-6 prinsip c. 3-4 prinsip d. 1-2 prinsip 	
--	--	--

1.2 Struktur Kurikulum Pendidikan Umum

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1	<p>Isi/muatan struktur kurikulum SNP dan penyusunannya:</p> <p>(8) Memiliki struktur kurikulum yang memuat 10 mata pelajaran umum dengan alokasi waktu (jumlah jam per mapel) tiap mapel</p> <p>(9) Memiliki struktur kurikulum yang ditambah dengan muatan lokal dan alokasi waktunya</p> <p>(10) Penyusunan muatan lokal yang melibatkan berbagai pihak</p> <p>(11) Memiliki struktur kurikulum yang memuat program pengembangan diri.</p> <p>(12) Penyusunan program pengembangan diri yang melibatkan berbagai pihak</p> <p>(13) Memiliki struktur kurikulum yang memuat Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL)</p> <p>(14) Penyusunan PBKL melibatkan berbagai pihak</p> <p>Isi/muatan minimal dalam struktur KURIKULUM SNP di SKB Kulonprogo :</p> <p>a. 6-7 muatan</p> <p>b. 4-5 muatan</p> <p>c. 2-3 muatan</p> <p>d. 1 muatan</p>	
2	<p>Keterlaksanaan program muatan lokal di lembaga pendidikan kesetaraan paket c di SKB Kulonprogo dalam tahun terakhir :</p> <p>i. 90-100 %</p> <p>ii. 80-89 %</p> <p>iii. 70-79 %</p> <p>iv. < 70 %</p>	
3	<p>Penjabaran SK dan KD mata pelajaran SNP: untuk 10 mata pelajaran pokok yaitu:</p>	

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Agama, 2. PKN, 3. Bhs Indonesia, 4. Bhs Inggris, 5. Matematika, 6. IPA, 7. IPS, 8. Seni Budaya, 9. Pendidikan Jasmani, dan 10. TIK/Keterampilan <p>Lembaga pendidikan kesetaraan di SKB Kulonprogo menjabarkan mata pelajaran dalam SK dan KD dengan benar dan sesuai Permendiknas No 22/2006, yaitu berjumlah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 10 mata pelajaran b. 7-9 mata pelajaran c. 4-6 mata pelajaran d. ≤ 3 mata pelajaran 	
--	--	--

1.3 Beban Belajar

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1	<p>Penerapan kegiatan pembelajaran sesuai dengan ketentuan beban belajar yaitu dengan 3 ketentuan tatap muka:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Satu jam pembelajaran tatap muka berlangsung selama 40 menit. (2) Jumlah jam pembelajaran per minggu minimal 32 jam. (3) Jumlah minggu efektif per tahun minimal 34 minggu <p>Beban belajar di lembaga pendidikan kesetaraan dilaksanakan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tiga (3) cara, yaitu: tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur b. Dua (2) cara c. Satu (1) cara 	

	d. Tidak sesuai dengan Permendiknas No 22/2006.	
--	---	--

1.4 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1	<p>Pengembangan KTSP memenuhi ketentuan-ketentuan :</p> <p>(1) Berdasarkan kerangka dasar kurikulum, standar kompetensi, dan panduan penyusunan kurikulum.</p> <p>(2) Di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan yang bersangkutan</p> <p>(3) Sesuai dengan potensi daerah, sosial budaya masyarakat, dan peserta didik.</p> <p>(4) Dilakukan bersama Komite Lembaga pendidikan kesetaraan.</p> <p>(5) Disahkan oleh Dinas Pendidikan kab/kota</p> <p>Dalam mengimplementasikan penyusunan mapel SNP, maka dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan:</p> <p>a. 4-5 ketentuan</p> <p>b. 3 ketentuan</p> <p>c. 2 ketentuan</p> <p>d. 1 ketentuan atau tidak sama sekali</p>	
2	<p>Ketentuan penyusunan silabus mapel SNP adalah:</p> <p>(1) Penyusun/pengembang silabus mapel SNP:</p> <p>(2) Dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Permendiknas No 22/2006</p> <p>(3) Disahkan sesuai dengan ketentuan</p> <p>(4) Sesuai dengan kondisi dan kemampuan lembaga pendidikan kesetaraan</p> <p>(5) Penggunaan referensi, buku, dan pendukung relevan</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan dalam mengembangkan silabus dari seluruh mata pelajaran SNP dilakukan memenuhi ketentuan-ketentuan:</p> <p>a. 4-5 ketentuan</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> b. 3 ketentuan c. 2 ketentuan d. 1 ketentuan atau tidak ada 	
3	<p>Pendokumentasian silabus mapel SNP oleh lembaga pendidikan kesetaraan:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Bentuk cetakan (2) Bentuk file (3) Oleh semua pihak terkait <p>Pendokumentasian silabus mapel SNP oleh lembaga pendidikan kesetaraan memenuhi ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 3 ketentuan b. 2 ketentuan c. 1 ketentuan d. Tidak ada 	
4	<p>Ketentuan penyusunan RPP mapel SNP adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Penyusun/pengembang silabus mapel SNP: pendidik sendiri, MGMP lembaga pendidikan kesetaraan, MGMP di luar lembaga pendidikan kesetaraan. Dinas Pendidikan , pihak lain seperti: Puskur, Dit. PSMP, dsb (2) Dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Permendiknas No 22/2006 (3) Dikembangkan berdasarkan silabus masing-masing mapel (4) Disahkan sesuai dengan ketentuan (5) Sesuai dengan kondisi dan kemampuan lembaga pendidikan kesetaraan (6) Penggunaan referensi, buku, dan pendukung relevan <p>Lembaga pendidikan kesetaraan dalam mengembangkan RPP dari seluruh mata pelajaran SNP dilakukan memenuhi ketentuan-ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 4-6 ketentuan b. 3 ketentuan c. 2 ketentuan 	

	d. 1 ketentuan atau tidak ada	
5	<p>Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) =75 untuk setiap mata pelajaran yang ditetapkan</p> <p>Besarnya KKM yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan kesetaraan terhadap semua mata pelajaran adalah:</p> <p>a. ≥ 10 mapel dengan $KKM \geq 75$</p> <p>b. 6-9 mapel dengan $KKM \geq 75$</p> <p>c. 2-5 mapel dengan $KKM \geq 75$</p> <p>d. 1 mapel atau tidak ada dengan $KKM \geq 75$</p>	

1.5 Kalender pendidikan

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1	<p>Ketentuan dalam menyusun kalender pendidikan Lembaga pendidikan kesetaraan. :</p> <p>(1) Mencantumkan awal tahun pelajaran.</p> <p>(2) Mengalokasikan minggu efektif belajar.</p> <p>(3) Mengalokasikan waktu pembelajaran efektif</p> <p>(4) Mencantumkan hari libur.</p> <p>Disusun berdasarkan standar isi dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah.</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan menyusun kalender pendidikan telah memenuhi ketentuan-ketentuan:</p> <p>a. 4-5 ketentuan</p> <p>b. 3 ketentuan</p> <p>c. 2 ketentuan</p> <p>d. 1 ketentuan atau tidak memenuhi semua ketentuan</p>	

STANDAR PROSES

2.1 Perencanaan Proses Pembelajaran

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1	<p>Dasar-dasar perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus mapel SNP.</p> <p>Dasar-dasar yang dipergunakan untuk membuat perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus untuk semua mapel SNP di lembaga pendidikan kesetaraan adalah: (1) SKL, (2) SI, dan (3) panduan penyusunan KTSP, yaitu telah memenuhi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 3 unsur b. 2 unsur c. 1 unsur d. Tidak ada 	
2	<p>Ketentuan perencanaan penyusunan atau pengembangan RPP mapel SNP</p> <p>Ketentuan-ketentuan dalam pembuatan RPP mapel SNP secara lengkap dan sistematis yaitu berisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Identitas mata pelajaran; (2) Standar Kompetensi (SK); (3) Kompetensi Dasar (KD); (4) Indikator Pencapaian kompetensi; (5) Tujuan Pembelajaran; (6) Materi ajar; (7) Alokasi waktu; (8) Metode Pembelajaran; (9) Kegiatan Pembelajaran; (10) Penilaian hasil belajar; (11) Sumber belajar, lembaga pendidikan kesetaraan telah 	

	<p>memenuhi sebanyak:</p> <p>a. ≥ 10 mapel</p> <p>b. 7-9 mapel</p> <p>c. 4-6 mapel</p> <p>d. ≤ 3 mapel</p>	
3	<p>Keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber bahan.</p> <p>Terdapat keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber bahan dalam susunan RPP dari mapel-mapel SNP, yaitu:</p> <p>a. 76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. ≤ 25 %</p>	
4	<p>Kesesuaian antara isi bahan ajar terhadap tuntutan silabus dalam pengembangan RPP:</p> <p>a. 76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. ≤ 25 %</p>	
5	<p>Luasan/kedalaman bahasan (banyaknya materi) bahan ajar yang dipergunakan dalam pembuatan RPP dilihat dari cakupan SKL, SK, KD, dan IK telah memenuhi:</p> <p>a. 76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. ≤ 25 %</p>	

2.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1	Beban kerja minimal pendidik: 24 jam/minggu. Rata-rata beban kerja pendidik: a. ≥ 24 jam/minggu b. 18-23 jam/minggu c. 14-17 jam/minggu d. ≤ 14 jam/minggu	
2	Jumlah pendidik yang melaksanakan pembelajaran dan telah memenuhi langkah-langkah dalam kegiatan pendahuluan yaitu menyiapkan peserta didik, pertanyaan, penjelasan tujuan dan penjelasan materi pembelajaran, sebanyak: a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. ≤ 25 %	
3	Jumlah pendidik yang melaksanakan pembelajaran dan telah memenuhi langkah-langkah dalam kegiatan inti yaitu (a) eksplorasi: melibatkan peserta didik, memfasilitasi belajar peserta didik, beragam pendekatan; (b) elaborasi: pembiasaan peserta didik, pengembangan diri/terstruktur atau mandiri, fasilitasi berprestasi/unjuk kerja peserta didik dll; (c) konfirmasi: umpan balik, variasi klarifikasi hasil peserta didik, dan fasilitasi refleksi/pengalaman bermakna, sebanyak: a. 76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)%	

	d. $\leq 25\%$	
4	<p>Jumlah pendidik yang melaksanakan pembelajaran dan telah memenuhi langkah-langkah dalam kegiatan penutup yaitu merangkum, penilaian, umpan balik, tindak lanjut, rencana berikutnya, sebanyak:</p> <p>a. 76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. $\leq 25\%$</p>	

2.3 Penilaian Hasil Belajar

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1	<p>Keterlaksanaan (proses) penilaian hasil belajar oleh lembaga pendidikan kesetaraan (pendidik dan satuan pendidikan) berdasarkan ketentuan-ketentuan yaitu untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik, sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran telah memenuhi:</p> <p>a. 76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. $\leq 25\%$</p>	

2.4 Pengawasan Proses Pembelajaran

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan melaksanakan pentahapan pemantauan proses pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran, yaitu telah memenuhi:</p> <p>a. 3 tahapan</p> <p>b. 2 tahapan</p> <p>c. 1 tahapan</p>	

	d. Tidak melaksanakan	
2	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan melaksanakan pemantauan proses pembelajaran dengan strategi atau cara-cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi, memenuhi:</p> <p>a. ≥ 7 cara</p> <p>b. 4-6 cara</p> <p>c. 2-3 cara</p> <p>d. 1 cara atau tidak ada</p>	
3	<p>Pelaksanaan supervisi proses pembelajaran dilakukan oleh penyelenggara dan pengawas satuan pendidikan:</p> <p>a. penyelenggara dan pengawas satuan pendidikan</p> <p>b. penyelenggara lembaga pendidikan kesetaraan</p> <p>c. pengawas</p> <p>d. tidak ada</p>	
4	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan melaksanakan evaluasi proses pembelajaran dengan minimal dengan cara-cara: (i) membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan pendidik dan standar proses (Permendiknas No 41/2007), (ii) mengidentifikasi kinerja pendidik dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi pendidik.</p> <p>a. > 2 cara</p> <p>b. 2 cara</p> <p>c. 1 cara</p> <p>d. Tidak ada</p>	
5	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan melaporkan hasil pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran kepada pemangku kepentingan yaitu:</p> <p>a. Pendidik/dewan pendidik, pengawas/Dinas Pendidikan Kab/Kota, Komite Lembaga pendidikan kesetaraan</p> <p>b. Pendidik/dewan pendidik dan pengawas/Dinas pendidikan</p>	

	Kab/Kota	
	c. Pendidik/dewan pendidik dan Komite Lembaga pendidikan kesetaraan	
	d. Pendidik/dewan pendidik	

STANDAR KELULUSAN

3.1 Kompetensi Lulusan

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1	<p>Kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran IPTEK yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, Matematika, IPS, dan TIK (dihitung dari rata-rata nilai ulangan semester 1 dan 2 tahun terakhir) adalah:</p> <p>a. $\geq 75,00$</p> <p>b. $70,00 - 74,99$</p> <p>c. $65,00 - 69,99$</p> <p>d. $< 65,00$</p>	
2	<p>Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran estetika yaitu mapel seni budaya (dihitung dari rata-rata nilai ulangan semester 1 dan 2 tahun terakhir) adalah:</p> <p>a. $\geq 75,00$</p> <p>b. $70,00 - 74,99$</p> <p>c. $65,00 - 69,99$</p>	

	d. < 65,00	
3	<p>Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, kesehatan yaitu mapel pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan (dihitung dari rata-rata nilai ulangan semester dan 2 tahun terakhir) adalah:</p> <p>a. $\geq 75,00$ b. 70,00 – 74,99 c. 65,00 – 69,99 d. < 65,00</p>	
4	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan mengadakan kegiatan pembiasaan (dilakukan rutin dengan frekuensi tinggi) bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar dengan cara mencari informasi/pengetahuan lebih lanjut dari berbagai sumber belajar, seperti: kunjungan perpustakaan, dari kliping, mengadakan kelompok belajar, dari laporan-laporan ilmiah, dari internet, dll, dalam satu tahun terakhir sebanyak:</p> <p>a. ≥ 5 kegiatan b. 4 kegiatan c. 3 kegiatan d. ≤ 2 atau tidak ada kegiatan</p>	
5	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan mengadakan kegiatan agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang mampu memanfaatkan lingkungan (outdoor learning) secara produktif dan bertanggung jawab berkemah, karya wisata, kunjungan ke museum, pembelajaran di luar kelas, daur ulang sampah, kunjungan ke laboratorium alam, outbound, menanam pohon langka dan lain-lain, selama satu tahun terakhir yaitu memenuhi:</p> <p>a. ≥ 4 kegiatan b. 3 kegiatan c. 2 kegiatan d. 1 atau tidak ada kegiatan</p>	
6	Lembaga pendidikan kesetaraan memperoleh kejuaraan dalam	

	<p>satu tahun terakhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tingkat nasional Tingkat provinsi Tingkat kab/kota Tidak ada/tk kecamatan 	
7	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan mengadakan kegiatan agar peserta didik memperoleh pengalaman mengekspresikan/unjuk kerja/apresiasi/refleksi diri melalui kegiatan seni dan budaya seperti mengunjungi pameran lukisan, konser musik, pagelaran tari, drama dan sebagainya selama satu tahun terakhir, yaitu memenuhi:</p> <ol style="list-style-type: none"> ≥ 4 kegiatan 3 kegiatan 2 kegiatan 1 atau tidak ada kegiatan 	
8	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan memperoleh kejuaraan tertinggi bidang seni dan budaya (seni tari, kriya, lukis, batik, musik, teater, dll) dalam satu tahun terakhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tingkat nasional Tingkat provinsi Tingkat kab/kota Tidak ada/tk kecamatan 	
9	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan memiliki pemetaan SK/KD dalam silabus yang menunjukkan keterkaitan aspek Pendidikan Kewarganegaraan dan Kepribadian dengan sejumlah mata pelajaran, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> ≥ 4 mapel 3 mapel 2 mapel 1 atau tidak ada mapel 	
10	<p>Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran Kewarganegaraan dan Kepribadian yaitu mapel PKn (dihitung dari rata-rata nilai ulangan semester 1 dan 2 tahun terakhir) adalah:</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> a. $\geq 75,00$ b. $70,00 - 74,99$ c. $65,00 - 69,99$ d. $< 65,00$ 	
11	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan mengadakan kegiatan agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar melalui jenis kegiatan pada kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dalam satu tahun terakhir memenuhi/mencapai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ≥ 4 kegiatan b. 3 kegiatan c. 2 kegiatan d. 1 atau tidak ada kegiatan 	
12	<p>Pengalaman belajar yang mampu menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan mengadakan kegiatan terprogram agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang mampu menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik, seperti: seperti: pertandingan olahraga antarkelas, lomba olahraga dalam berbagai jenis di tingkat kabupaten/provinsi/nasional, dan lain-lain dalam satu tahun terakhir mencapai/memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ≥ 4 jenis kegiatan dan/atau 4 kali kegiatan b. 3 jenis kegiatan dan/atau 3 kali kegiatan 2 kegiatan c. 2 jenis kegiatan dan/atau 2 kali kegiatan d. 1 jenis kegiatan dan/atau 1 kali kegiatan atau tidak ada 	
13	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan memperoleh kejuaraan tertinggi pada bidang olah raga dalam satu tahun terakhir mencapai/memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat nasional b. Tingkat provinsi c. Tingkat kab/kota 	

	d. Tidak ada/tk kecamatan	
14	<p>Pengalaman belajar untuk membentuk karakter peserta didik, menumbuhkan rasa sportifitas dan kebersihan lingkungan</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan mengadakan kegiatan terprogram agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar untuk membentuk karakter peserta didik, menumbuhkan rasa sportivitas, dan kebersihan lingkungan, seperti: program kebersihan antar kelas, dan muatan lokal yang relevan, dan lain-lain, dalam satu tahun terakhir mencapai/memenuhi:</p> <p>a. ≥ 4 jenis kegiatan dan/atau 4 kali kegiatan</p> <p>b. 3 jenis kegiatan dan/atau 3 kali kegiatan 2 kegiatan</p> <p>c. 2 jenis kegiatan dan/atau 2 kali kegiatan</p> <p>d. 1 jenis kegiatan dan/atau 1 kali kegiatan atau tidak ada</p>	
15	<p>Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran agama dan akhlaq mulia yaitu mapel Pendidikan Agama (dihitung dari rata-rata nilai ulangan semester 1 dan 2 tahun terakhir) adalah:</p> <p>a. $\geq 75,00$</p> <p>b. $70,00 - 74,99$</p> <p>c. $65,00 - 69,99$</p> <p>d. $< 65,00$</p>	
16	<p>Pengalaman belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional.</p> <p>Lembaga pendidikan kesetaraan mengadakan kegiatan terprogram agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional seperti: peringatan hari-hari besar nasional, pentas seni budaya bangsa, dan peringatan bulan bahasa, dan lain-lain, dalam satu tahun terakhir mencapai/memenuhi:</p> <p>a. ≥ 4 jenis kegiatan dan/atau 4 kali kegiatan</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> b. 3 jenis kegiatan dan/atau 3 kali kegiatan 2 kegiatan c. 2 jenis kegiatan dan/atau 2 kali kegiatan d. 1 jenis kegiatan dan/atau 1 kali kegiatan atau tidak ada kegiatan 	
17	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan mengadakan kegiatan terprogram agar peserta didik memperoleh pengalaman menghasilkan karya kreatif baik individual maupun kelompok seperti: melukis, kerajinan tangan, karya teknologi tepat guna, seni tari, lagu ciptaan, seni pertunjukan, dan lain-lain, dalam satu tahun terakhir mencapai/memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ≥ 4 jenis kegiatan dan/atau 4 kali kegiatan b. 3 jenis kegiatan dan/atau 3 kali kegiatan 2 kegiatan c. 2 jenis kegiatan dan/atau 2 kali kegiatan d. 1 jenis kegiatan dan/atau 1 kali kegiatan atau tidak ada kegiatan 	
18	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan memperoleh kejuaraan tertinggi bidang karya-karya kreatif baik individual maupun kelompok seperti: melukis, kerajinan tangan, karya teknologi tepat guna, seni tari, lagu ciptaan, seni pertunjukan, dan lain-lain dalam satu tahun terakhir mencapai/memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat nasional b. Tingkat provinsi c. Tingkat kab/kota d. Tidak ada/tk kecamatan 	
19	<p>Lembaga pendidikan kesetaraan mengadakan kegiatan terprogram agar peserta didik memperoleh ketrampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetik yaitu tersedianya kumpulan karya tulis peserta didik baik dari penugasan maupun lomba, laporan hasil kunjungan karya wisata/studi lapangan, majalah dinding, dan buletin peserta didik internal lembaga pendidikan kesetaraan seperti: penugasan latihan keterampilan menulis peserta didik, hasil portofolio peserta didik, buletin internal karya peserta didik, majalah dinding yang terisi dengan rubrik tulisan terbaru,</p>	

	<p>hasil karya peserta didik yang memperoleh penghargaan/pujian, latihan drama, daftar para juara lomba pidato serta penulisan karya tulis, laporan kunjungan ke industri, laporan studi kunjungan lapangan seperti ke museum dan lain-lain, dalam satu tahun terakhir mencapai/memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ≥ 6 jenis kegiatan dan/atau 4 kali kegiatan b. 4-5 jenis kegiatan dan/atau 3 kali kegiatan 2 kegiatan c. 2-3 jenis kegiatan dan/atau 2 kali kegiatan d. 1 jenis kegiatan dan/atau 1 kali kegiatan atau tidak ada kegiatan 	
20	<p>Pengalaman belajar mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lanjutan.</p> <p>Jumlah lulusan yang melanjutkan ke jenjang lembaga pendidikan kesetaraan lebih tinggi dalam tahun terakhir adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 % 	

STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

4.1 Penddik

No	Pertanyaan	Skor
1	<p>Jumlah pendidik yang telah memiliki kualifikasi D-IV atau S1 dari perpendidikan tinggi terakreditasi adalah:</p> <p>a. (76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. < 26 %</p>	
2	<p>Jumlah pendidik mata pelajaran yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya dari keseluruhan pendidik yang ada adalah:</p> <p>a. (76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. < 26 %</p>	
3	<p>Jumlah pendidik yang mampu merencanakan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dan tercantum/terbukti ada seperti: RPP, bahan ajar, media pembelajaran, administrasi penilaian, dll adalah:</p> <p>a. (76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. < 26 %</p>	
4	<p>Hasil atau produk RPP yang dipersiapkan untuk pembelajaran oleh pendidik adalah:</p> <p>a. Buatan/karya sendiri (pendidik)</p> <p>b. Dipersiapkan Lembaga pendidikan</p> <p>c. Dipersiapkan melalui diskusi kelompok</p> <p>d. Dipersiapkan oleh Dinas Pendidikan Kab/kota atau lainnya</p>	

5	<p>Jumlah pendidik yang memilik/mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dan ada bukti pelaksanaan pembelajaran (seperti: presensi mengajar, catatan kegiatan pembelajaran, perangkat penilaian hasil belajar, dll) adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 % 	
6	<p>Keterlaksanaan pembinaan terhadap kompetensi kepribadian pendidik yang dilakukan lembaga pendidikan antara lain dibuktikan dengan: (1) adanya peraturan/tata tertib pendidik, (2) pemberian penghargaan bagi yang berprestasi/tidak melakukan pelanggaran, (3) dokumen peraturan pemberian sanksi bagi yang melanggar, (4) pola pembinaan lainnya yang relevan, dalam satu tahun terakhir adalah memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ≥ 4 pola pembinaan kepribadian b. 3 pola pembinaan kepribadian c. 2 pola pembinaan kepribadian d. 1 atau tidak ada pembinaan kepribadian 	
7	<p>Lembaga pendidikan menyelenggarakan kegiatan untuk pembinaan kompetensi sosial pendidik, yaitu dapat berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan orangtua peserta didik, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) rapat dewan pendidik mingguan/2 mingguan/bulanan (rutin), (2) rapat semua warga lembaga pendidikan (pendidik dan karyawan), (3) rapat dengan komite lembaga pendidikan/orang tua peserta didik, (4) rapat dengan pihak lain (pemangku kepentingan), dalam satu tahun terakhir terpenuhi: <ul style="list-style-type: none"> a. ≥ 4 kegiatan pembinaan kompetensi sosial 	

	b. 3 kegiatan pembinaan kompetensi sosial c. 2 kegiatan pembinaan kompetensi sosial d. 1 kegiatan pembinaan kompetensi sosial atau tidak	
8	<p>Tingkat penguasaan materi yang diampu oleh pendidik sesuai Permendiknas No 22/2006 (Standar Isi), dengan dibuktikan dalam hal: (1) kedalaman materi yang ada di RPP, (2) kelengkapan komponen RPP, (3) minimal 5 sumber belajar dalam setiap RPP, (4) terdapat prinsip/konsep dalam materi RPP, (5) terdapat contoh/aplikasi konsep dalam RPP, (6) terdapat pengembangan SK/KD/IK dalam silabus, (7) terdapat multi metode pembelajaran sesuai SK/KD/IK, (8) terdapat multi strategi evaluasi/penilaian, (9) dan lainnya yang relevan, dalam satu tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. ≥ 8 komponen b. 5-7 komponen c. 2-4 komponen d. 1 komponen/tidak ada</p>	
9	<p>Pengembangan kompetensi profesional pendidik ditinjau dari keaktifan dalam penulisan karya tulis ilmiah melalui media local/lembaga pendidikan: (1) surat kabar, (2) bulletin, (3) jurnal, (4) majalah, (5), tabloid, (6) dan lainnya yang relevan dalam satu tahun terakhir telah memenuhi:</p> <p>a. ≥ 6 media b. 3-5 media c. 2 media d. 1 media atau tidak ada</p>	

4.2 Tenaga Kependidikan

no	Pertanyaan	Skor
1	<p>Kualifikasi pendidikan penyelenggara lembaga pendidikan adalah:</p> <p>a. S1/D-IV b. D III c. D I, D II d. \leqSLTA</p>	

2	<p>Tenaga kependidikan memiliki kemampuan manajerial yang ditunjukkan dengan keberhasilan mengelola peserta didik dan lainnya.</p> <p>Keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan yang ditunjukkan oleh antara lain:</p> <p>(1) tingkat kelulusan $\geq 90\%$,</p> <p>(2) pencapaian ketuntasan belajar semua yang ditargetkan memenuhi $\geq 90\%$,</p> <p>(3) lulusan yang melanjutkan lembaga pendidikan $\geq 90\%$,</p> <p>(4) memperoleh prestasi salah satu atau lebih tingkat kab/kota dalam bidang: lingkungan, akademik, non akademik, dll, dalam satu tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. ≥ 4 jenis</p> <p>b. 3 jenis</p> <p>c. 2 jenis</p> <p>d. 1 jenis</p>	
3	<p>Tenaga Kependidikan Memiliki kemampuan kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/ jasa sebagai sumber belajar peserta didik.</p> <p>Kemampuan penyelenggara lembaga pendidikan dalam melibatkan peserta didik mengelola kegiatan usaha lembaga pendidikan dapat ditunjukkan dalam satu tahun terakhir peserta didik yang terlibat adalah:</p> <p>a. (76-100)%</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>d. < 26 %/tidak ada</p>	
4	<p>Pengelolaan supervisi oleh penyelenggara lembaga pendidikan/tim khusus penyelenggara lembaga pendidikan yang ditunjukkan dengan adanya: (1) tim khusus/tim penyelenggara lembaga pendidikan, (2) perencanaan supervisi/perangkat instrumen, (3) pelaksanaan supervisi, (4) analisa hasil, (5) tindak lanjut hasil</p>	

	<p>temuan, (6) dan sebagainya, dalam satu tahun terakhir memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ≥ 6 jenis b. 4-5 jenis c. 2-3 jenis d. 1 jenis/tidak ada 	
5	<p>Pengalaman kerja waktu diangkat menjadi penyelenggara administrasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ≥ 4 tahun b. 3 tahun c. 2 tahun d. 1 tahun 	
6	<p>Tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik minimum :</p> <p>(1) Pendidikan menengah atau yang sederj</p> <p>(2) Dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Kualifikasi pendidikan tenaga administrasi adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. \geq SLTA atau yang sederajad b. SLTP atau yang sederajad c. SD atau yang sederajad d. Tidak berpendidikan 	

STANDAR PENILAIAN

5.1 Penilaian Pendidik

no	Pertanyaan	Skor
1	<p>Pendidik mampu mengembangkan indikator pencapaian KD dan teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus mata pelajaran.</p> <p>Kesesuaian antara teknik penilaian yang ada dalam silabus mata pelajaran terhadap indikator pencapaian kompetensi dasar (KD) dari keseluruhan silabus mata pelajaran yang SNP adalah:</p> <p>a. (96-100)% b. (91-95)% c. (86-90)% ≤ 85 %</p>	
2	<p>Pendidik pendidikan Mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian.</p> <p>Kesesuaian antara instrumen penilaian (isi dan jenis-jenis soal) dan pedoman penilaian dengan bentuk dan teknik penilaian dari keseluruhan mata pelajaran yang SNP adalah:</p> <p>a. (96-100)% b. (91-95)% c. (86-90)% ≤ 85 %</p>	
3	<p>Pendidik mampu melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.</p> <p>Jumlah mata pelajaran yang pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik menggunakan teknik: (1) tes, (2) pengamatan, (3) penugasan terstruktur, (4) penugasan tidak terstruktur/mandiri, (5) bentuk lainnya selama satu tahun terakhir dari seluruh mata pelajaran yang ada adalah:</p> <p>a. (76-100)%</p>	

	b. (51-75)% c. (26-50)% < 26 %	
4	Pendidik mampu Mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik. Jumlah pendidik yang mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar, dalam satu tahun terakhir adalah: a. (86-100)% b. (71-85)% c. (56-70)% d. ≤ 55 %	
5	Pendidik mampu Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik. Jumlah hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik yang dikembalikan kepada peserta didik disertai: catatan, komentar, petunjuk, arahan, solusi pemecahan permasalahan, dan sebagainya, dalam satu tahun terakhir adalah: a. (86-100)% hasil pekerjaan peserta didik dikembalikan b. (71-85)% hasil pekerjaan peserta didik dikembalikan c. (56-70)% hasil pekerjaan peserta didik dikembalikan ≤ 55 % hasil pekerjaan peserta didik dikembalikan	
6	Pendidik mampu memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan penilaian dan pembelajaran. Jumlah mata pelajaran yang dilakukan perbaikan penilaian seperti melalui: remedial, pengayaan, pengembangan diri, dll atas dasar hasil penilaian, selama satu tahun terakhir dari seluruh mata pelajaran yang ada adalah: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% < 26 %	
7	Melaporkan hasil penilaian <i>mata pelajaran</i> pada setiap akhir	

	<p>semester dalam bentuk laporan prestasi hasil belajar peserta didik.</p> <p>Jumlah pendidik yang melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester dalam bentuk laporan prestasi belajar peserta didik, dalam satu tahun terakhir adalah:</p> <p>a. 100 % pendidik</p> <p>b. (95-99) % pendidik</p> <p>c. (90-94) % pendidik</p> <p>(85-89) % pendidik</p>	
--	---	--

5.2 Penilaian oleh Satuan Pendidik

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1	<p>Menentukan KKM setiap mata pelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi Lembaga Pendidikan</p> <p>Rata-rata KKM dari seluruh mata pelajaran pada tahun terakhir adalah:</p> <p>a. $\geq 7,00$</p> <p>b. 6,50-6,90</p> <p>c. 6,00-6,49</p> <p>< 6,00</p>	
2	<p>Menentukan kriteria kenaikan kelas</p> <p>Lembaga Pendidikan menentukan kriteria kenaikan kelas melalui rapat yang melibatkan: (1) pengelola (2) pendidik mapel, (3) tenaga kependidikan, dalam satu tahun terakhir adalah memenuhi keterlibatan:</p> <p>a. 3 komponen Lembaga Pendidikan</p> <p>b. 2 komponen Lembaga Pendidikan</p> <p>c. 1 komponen Lembaga Pendidikan</p> <p>Tidak Ada</p>	
3	<p>Menentukan nilai akhir.</p> <p>Lembaga Pendidikan menentukan nilai melalui rapat kepala Lembaga Pendidikan yang mempertimbangkan hasil penilaian</p>	

	<p>pendidik dengan melibatkan: (1) dewan pendidik, (2) pendidik mapel, (3) wali kelas, dalam satu tahun terakhir adalah memenuhi keterlibatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 3 komponen dan kepala Lembaga Pendidikan b. 2 komponen dan kepala Lembaga Pendidikan c. 1 komponen dan kepala Lembaga Pendidikan <p>Hanya kepala Lembaga Pendidikan</p>	
4	<p>Menyelenggarakan ujian Lembaga Pendidikan dan menentukan kelulusan peserta didik dari ujian Lembaga Pendidikan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) ujian Lembaga Pendidikan bagi satuan pendidikan penyelenggara UN</p> <p>Lembaga Pendidikan menyelenggarakan ujian Lembaga Pendidikan pada mata pelajaran, yaitu: (1) Pendidikan Agama, (2) PKn, (3) IPS, (4) Seni dan Budaya, (5) Pendidikan Jasmani, dan (6) TIK/Keterampilan serta (7) muatan lokal, dalam satu tahun terakhir memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 7 mapel b. 4-6 mapel c. 2-3 mapel <p>1 mapel atau tidak ada</p>	
5	<p>Menentukan kelulusan peserta didik melalui rapat dewan pendidik sesuai dengan kriteria kelulusan.</p> <p>Lembaga Pendidikan menentukan <i>kriteria</i> kelulusan peserta didik yaitu: (1) menyelesaikan seluruh program pembelajaran; (2) memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mapel kelompok mapel agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, sains, estetika, jasmani, olah raga dan kesehatan; (3) lulus ujian Lembaga Pendidikan; (4) lulus ujian nasional (UN), pada tahun terakhir memenuhi sebanyak:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 4 kriteria b. 3 kriteria c. 2 kriteria <p>1 atau tidak ada kriteria</p>	

6	<p>Lembaga Pendidikan menentukan kelulusan peserta didik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada satu tahun terakhir melalui rapat bersama dengan melibatkan unsur: (1) pengelola (2) pendidik (3) tenaga kependidikan (4) dinas pendidikan, yaitu memenuhi keterlibatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 4 unsur b. 3 unsur c. 2 unsur 1 unsur/tidak melibatkan 	
7	<p>Menerbitkan dan menyerahkan ijazah setiap peserta didik yang telah lulus bagi Lembaga Pendidikan penyelenggara UN.</p> <p>Lembaga Pendidikan menyerahkan ijasah kepada setiap peserta didik yang telah lulus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan b. 7 hari dari waktu yang ditetapkan c. 15-21 hari dari waktu yang ditetapkan > 21 hari dari waktu yang ditetapkan 	
8	<p>Lembaga Pendidikan memiliki prestasi hasil UN yang ditunjukkan dengan presentase kelulusan pada satu tahun terakhir, adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. (91-100) % b. (81-90) % c. (71-80) % < 71 % 	

STANDAR SARANA DAN PRASARANA

6.1 Bangunan

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor																																																					
1	<p>Memenuhi ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap peserta didik dari Standar Sarana dan Prasarana.</p> <p>Sarana dan Prasarana luas lantai dengan jumlah peserta didik: 15-32 anak per rombongan</p> <table><tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Jml rombongan</th><th colspan="3">Luas minimum lantai (m2) utk bangunan:</th></tr><tr><th>1 lt</th><th>2 lt</th><th>3 lt</th></tr><tr><td>1</td><td>3</td><td>660</td><td>720</td><td>-</td></tr><tr><td>2</td><td>4 – 6</td><td>920</td><td>970</td><td>1010</td></tr><tr><td>3</td><td>7 – 9</td><td>1180</td><td>1290</td><td>1290</td></tr><tr><td>4</td><td>10 – 12</td><td>1450</td><td>1570</td><td>1570</td></tr><tr><td>5</td><td>13-15</td><td>1770</td><td>1870</td><td>1920</td></tr><tr><td>6</td><td>16-18</td><td>2070</td><td>2180</td><td>2180</td></tr><tr><td>7</td><td>19-21</td><td>2350</td><td>2480</td><td>2480</td></tr><tr><td>8</td><td>22-24</td><td>2610</td><td>2760</td><td>2840</td></tr><tr><td>9</td><td>25-27</td><td>2930</td><td>3110</td><td>3110</td></tr></table> <p>Lembaga Pendidikan memiliki luas lantai minimal dengan jumlah anak per rombongan belajar masing-masing 15-32 peserta didik, yaitu:</p> <p>a. (76-100)% atau lebih</p> <p>b. (51-75)%</p> <p>c. (26-50)%</p> <p>< 26 %</p>	No	Jml rombongan	Luas minimum lantai (m2) utk bangunan:			1 lt	2 lt	3 lt	1	3	660	720	-	2	4 – 6	920	970	1010	3	7 – 9	1180	1290	1290	4	10 – 12	1450	1570	1570	5	13-15	1770	1870	1920	6	16-18	2070	2180	2180	7	19-21	2350	2480	2480	8	22-24	2610	2760	2840	9	25-27	2930	3110	3110	
No	Jml rombongan			Luas minimum lantai (m2) utk bangunan:																																																			
		1 lt	2 lt	3 lt																																																			
1	3	660	720	-																																																			
2	4 – 6	920	970	1010																																																			
3	7 – 9	1180	1290	1290																																																			
4	10 – 12	1450	1570	1570																																																			
5	13-15	1770	1870	1920																																																			
6	16-18	2070	2180	2180																																																			
7	19-21	2350	2480	2480																																																			
8	22-24	2610	2760	2840																																																			
9	25-27	2930	3110	3110																																																			
2	<p>Sanitasi, pengelolaan pencemaran</p> <p>Kondisi Lembaga Pendidikan bangunan sarpras Lembaga Pendidikan memenuhi unsur-unsur kesehatan bangunan antara lain:</p>																																																						

	<p>(1) memiliki sanitasi di dalam bangunan untuk memenuhi kebutuhan air bersih, saluran air kotor dan atau air limbah,, (2) memiliki sanitasi di luar bangunan untuk memenuhi kebutuhan air bersih, saluran air kotor dan atau air limbah,, (3) saluran air hujan, (4) pengelolaan pencemaran lingkungan Lembaga Pendidikan(pengolahan sampah, pembakaran sampah, dll), (5) dan sebagainya, pada tahun terakhir mencapai:</p> <p>a. ≥ 4 unsur</p> <p>b. 3 unsur</p> <p>c. 2 unsur</p> <p>d. 1 unsur</p>	
3	<p>Ventilasi dan pencahayaan.</p> <p>Kondisi bangunan Lembaga Pendidikanmemenuhi unsur-unsur kenyamanan: (1) terdapat ventilasi udara, (2) pencahayaan memadai, (3) kesesuaian warna cat dinding, (4) luasan ruang sesuai, (5) dan sebagainya, pada tahun terakhir mencapai:</p> <p>a. ≥ 4 unsur</p> <p>b. 3 unsur</p> <p>c. 2 unsur</p> <p>1 unsur</p>	

6.2 Kelengkapan Sarana dan Prasarana

N o	Item Pernyataan / Pertanyaan	Sko r
1	<p>Ruang/kelengkapan sarpras</p> <p>Lembaga Pendidikanmemiliki kelengkapan sarpras antara lain: (1) ruang kelas, (2) ruang perpustakaan, (3) ruang pendidik, (4) ruang tata usaha, (5) tempat beribadah, (6) jamban, (7) gudang, (8) tempat bermain/berolahraga, pada tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. ≥ 8 jenis</p> <p>b. 5-7 jenis</p> <p>c. 2-4 jenis</p>	

	<p>1 jenis</p> <p>Jumlah, kapasitas, rasio luasan/peserta didik ruang kelas</p> <p>Lembaga Pendidikan memiliki Ruang kelas memenuhi ketentuan unsur-unsur: (1) Banyak ruang kelas minimum sama dengan banyak rombongan belajar; (2) Kapasitas maksimum ruang kelas 32 peserta didik; (3) Rasio minimum luas ruang kelas 2 m^2/peserta didik (untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum 30 m^2, lebar minimum 5 m); (4) Memiliki pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan melihat ke luar ruangan, tahun terakhir mencapai:</p> <p>a. ≥ 4 unsur</p> <p>b. 3 unsur</p> <p>c. 2 unsur</p> <p>1 unsur</p>																																					
2	<p>Standar Sarana dan Prasarana</p> <p>Standar Sarana dan Prasarana</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Jenis</th><th>Rasio</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Kursi peserta didik</td><td>1 buah/peserta didik</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Meja peserta didik</td><td>1 buah/peserta didik</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Kursi Pendidik</td><td>1 buah/Pendidik</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Meja Pendidik</td><td>1 buah /Pendidik</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Lemari</td><td>1 buah/ruang</td></tr> <tr> <td>6</td><td>Papan pajang</td><td>1 buah/ruang</td></tr> <tr> <td>7</td><td>Papan tulis</td><td>1 buah/ruang</td></tr> <tr> <td>8</td><td>Tempat sampah</td><td>1 buah/ruang</td></tr> <tr> <td>9</td><td>Tempat cuci tangan</td><td>1 buah/ruang</td></tr> <tr> <td>10</td><td>Jam dinding</td><td>1 buah/ruang</td></tr> <tr> <td>11</td><td>Soket listrik</td><td>1 buah/ruang</td></tr> </tbody> </table> <p>Jumlah ruang kelas yang telah memenuhi standar minimal sarpras sampai tahun terakhir mencapai:</p> <p>a. (76-100)%</p>	No	Jenis	Rasio	1	Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	2	Meja peserta didik	1 buah/peserta didik	3	Kursi Pendidik	1 buah/Pendidik	4	Meja Pendidik	1 buah /Pendidik	5	Lemari	1 buah/ruang	6	Papan pajang	1 buah/ruang	7	Papan tulis	1 buah/ruang	8	Tempat sampah	1 buah/ruang	9	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	10	Jam dinding	1 buah/ruang	11	Soket listrik	1 buah/ruang	
No	Jenis	Rasio																																				
1	Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik																																				
2	Meja peserta didik	1 buah/peserta didik																																				
3	Kursi Pendidik	1 buah/Pendidik																																				
4	Meja Pendidik	1 buah /Pendidik																																				
5	Lemari	1 buah/ruang																																				
6	Papan pajang	1 buah/ruang																																				
7	Papan tulis	1 buah/ruang																																				
8	Tempat sampah	1 buah/ruang																																				
9	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang																																				
10	Jam dinding	1 buah/ruang																																				
11	Soket listrik	1 buah/ruang																																				

	b. (51-75)% c. (26-50)% < 26 %																															
3	<p>Fungsional, luasan, pencahayaan, jenis, jumlah</p> <p>Lembaga Pendidikan memiliki ruang Pendidik dengan memenuhi ketentuan: (1) sebagai tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya, (2) rasio minimum luas ruang Pendidik 4 m²/pendidik dan luas minimum 48 m², (3) terdapat ruang diskusi, (4) terdapat ruang tamu khusus, (5) lainnya, sampai tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. ≥ 4 unsur b. 3 unsur c. 2 unsur 1 unsur</p>																															
4	<p>Standar Sarana dan Prasarana.</p> <p>Standar Sarana dan Prasarana Ruang Pendidik</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Jenis</th><th>Rasio</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Kursi kerja</td><td>1 buah/Pendidik ditambah 1 buah/satu wakil kepala sekolah</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Meja kerja</td><td>1 buah/Pendidik</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Lemari</td><td>1 buah/Pendidik atau 1 buah yang digunakan bersama semua Pendidik</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Kursi tamu</td><td>1 set/ruang</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Papan statistik</td><td>1 buah/ruang</td></tr> <tr> <td>6</td><td>Papan pengumuman</td><td>1 buah/sekolah</td></tr> <tr> <td>7</td><td>Tempat sampah</td><td>1 buah/ruang</td></tr> <tr> <td>8</td><td>Tempat cuci tangan</td><td>1 buah/ruang</td></tr> <tr> <td>9</td><td>Jam dinding</td><td>1 buah/ruang</td></tr> </tbody> </table> <p>Sarpras ruang Pendidik telah memenuhi standar minimal sampai tahun terakhir mencapai:</p>	No	Jenis	Rasio	1	Kursi kerja	1 buah/Pendidik ditambah 1 buah/satu wakil kepala sekolah	2	Meja kerja	1 buah/Pendidik	3	Lemari	1 buah/Pendidik atau 1 buah yang digunakan bersama semua Pendidik	4	Kursi tamu	1 set/ruang	5	Papan statistik	1 buah/ruang	6	Papan pengumuman	1 buah/sekolah	7	Tempat sampah	1 buah/ruang	8	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	9	Jam dinding	1 buah/ruang	
No	Jenis	Rasio																														
1	Kursi kerja	1 buah/Pendidik ditambah 1 buah/satu wakil kepala sekolah																														
2	Meja kerja	1 buah/Pendidik																														
3	Lemari	1 buah/Pendidik atau 1 buah yang digunakan bersama semua Pendidik																														
4	Kursi tamu	1 set/ruang																														
5	Papan statistik	1 buah/ruang																														
6	Papan pengumuman	1 buah/sekolah																														
7	Tempat sampah	1 buah/ruang																														
8	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang																														
9	Jam dinding	1 buah/ruang																														

	a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% < 26 %																																											
5	<p>Standar Sarana dan Prasarana.</p> <p>Standar Sarana dan Prasarana Ruang Tata Usaha (TU)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Jenis</th><th>Rasio</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Kursi kerja</td><td>1 buah/petugas</td></tr> <tr><td>2</td><td>Meja kerja</td><td>1 buah/petugas</td></tr> <tr><td>3</td><td>Lemari</td><td>1 buah/ruang</td></tr> <tr><td>4</td><td>Papan statistik</td><td>1 buah/ruang</td></tr> <tr><td>5</td><td>Tempat sampah</td><td>1 buah/ruang</td></tr> <tr><td>6</td><td>Mesin ketik/ komputer</td><td>1 buah/sekolah</td></tr> <tr><td>7</td><td>Filing cabinet</td><td>1 buah/sekolah</td></tr> <tr><td>8</td><td>Brankas</td><td>1 buah/sekolah</td></tr> <tr><td>9</td><td>Telepon</td><td>1 buah/sekolah</td></tr> <tr><td>10</td><td>Jam dinding</td><td>1 buah/ruang</td></tr> <tr><td>11</td><td>Soket listrik</td><td>1 buah/ruang</td></tr> <tr><td>12</td><td>Penanda waktu</td><td>1 buah/sekolah</td></tr> <tr><td>13</td><td>Tempat sampah</td><td>1 buah/ruang</td></tr> </tbody> </table> <p>Sarpras ruang TU telah memenuhi standar minimal sampai tahun terakhir mencapai:</p> a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% < 26 %	No.	Jenis	Rasio	1	Kursi kerja	1 buah/petugas	2	Meja kerja	1 buah/petugas	3	Lemari	1 buah/ruang	4	Papan statistik	1 buah/ruang	5	Tempat sampah	1 buah/ruang	6	Mesin ketik/ komputer	1 buah/sekolah	7	Filing cabinet	1 buah/sekolah	8	Brankas	1 buah/sekolah	9	Telepon	1 buah/sekolah	10	Jam dinding	1 buah/ruang	11	Soket listrik	1 buah/ruang	12	Penanda waktu	1 buah/sekolah	13	Tempat sampah	1 buah/ruang	
No.	Jenis	Rasio																																										
1	Kursi kerja	1 buah/petugas																																										
2	Meja kerja	1 buah/petugas																																										
3	Lemari	1 buah/ruang																																										
4	Papan statistik	1 buah/ruang																																										
5	Tempat sampah	1 buah/ruang																																										
6	Mesin ketik/ komputer	1 buah/sekolah																																										
7	Filing cabinet	1 buah/sekolah																																										
8	Brankas	1 buah/sekolah																																										
9	Telepon	1 buah/sekolah																																										
10	Jam dinding	1 buah/ruang																																										
11	Soket listrik	1 buah/ruang																																										
12	Penanda waktu	1 buah/sekolah																																										
13	Tempat sampah	1 buah/ruang																																										
6	<p>Standar Sarana dan Prasarana</p> <p>Standar Sarana dan Prasarana gudang</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Jenis</th><th>Rasio</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Lemari</td><td>1 buah/ruang</td></tr> </tbody> </table>	No	Jenis	Rasio	1	Lemari	1 buah/ruang																																					
No	Jenis	Rasio																																										
1	Lemari	1 buah/ruang																																										

		2	Rak	1 buah/ruang	
	<p>Sarpras gudang telah memenuhi standar minimal sampai tahun terakhir mencapai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 % 				

STANDAR PENGELOLAAN

7.1 Rencana Kerja

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1	<p>Memiliki perumusan dan penetapan visi lembaga pendidikan yang mudah dipahami.</p> <p>Lembaga pendidikan telah merumuskan dan menetapkan visi lembaga disertai dengan rumusan indikator-indikator visi, yang minimal mengandung aspek- aspek SNP, seperti standar: (1) kompetensi lulusan, (2) isi, (3) proses, (4) penilaian, (5) manajemen, (6) pendidik dan tenaga kependidikan, (7) sarana dan prasarana, (8) pembiayaan, (9) seni dan budaya, (10) lingkungan, dan (11) lainnya, yaitu memenuhi:</p> <p>a. ≥ 8 aspek</p> <p>b. 5-7 aspek</p> <p>c. 3-4 aspek</p> <p>1-2 aspek/tidak ada rumusan indicator visi</p>	
2	<p>Sosialisasi kepada seluruh warga lembaga pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan.</p> <p>Lembaga pendidikan melaksanakan sosialisasi yang melibatkan unsur: (1) warga lembaga pendidikan, (2) komite lembaga pendidikan, (3) masyarakat, (4) lembaga-lembaga pemerintah kab/kota dan dewan pendidikan kab/kota, (5) LSM, (6) dunia usaha/industry, dan (7) lainnya, yaitu memenuhi:</p> <p>a. ≥ 6 unsur</p> <p>b. 4-5 unsur</p> <p>c. 2-3 unsur</p> <p>1 unsur/tidak ada sosialisasi</p>	
3	<p>Memiliki perumusan dan penetapan misi lembaga pendidikan yang mudah dipahami serta sering disosialisasikan kepada seluruh warga lembaga pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan.</p>	

	<p>Lembaga pendidikan telah merumuskan dan menetapkan misi lembaga pendidikan sesuai dengan visi lembaga, yaitu memenuhi unsur-unsur: (1) tiap indikator visi terdapat rumusan misi, (2) mengandung strategi pencapaian indicator visi, (3) mengandung tolok ukur pencapaian, (4) dirumuskan dengan kalimat lengkap dan jelas, (5) mudah dipahami, (6) disosialisasikan, serta (7) lainnya, yaitu memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ≥ 6 unsur b. 4-5 unsur c. 2-3 unsur d. 1 unsur/tidak ada 	
4	<p>Memiliki perumusan dan penetapan tujuan lembaga pendidikan 4 tahun dan 1 tahun yang mudah dipahami serta sering disosialisasikan kepada seluruh warga lembaga pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan</p> <p>Lembaga pendidikan telah merumuskan dan menetapkan tujuan lembaga pendidikan 4 (empat) tahunan sesuai dengan misi dan visi lembaga bersama warga lembaga pendidikan, yaitu memenuhi unsur-unsur: (1) tiap misi lembaga terdapat rumusan tujuan lembaga, (2) mengandung indicator audience-behaviour-conditions-degree (ABCD), (3) dirumuskan dengan kalimat lengkap dan jelas, (4) mudah dipahami, (5) disosialisasikan, serta (6) lainnya, yaitu memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ≥ 5 unsur b. 3-4 unsur c. 2 unsur 1 unsur/tidak ada 	
5	<p>Rumusan tujuan 4 (empat) tahunan mengandung aspek-aspek SNP dan lainnya seperti aspek standar: (1) kompetensi lulusan, (2) isi, (3) proses, (4) penilaian, (5) manajemen, (6) pendidik dan tenaga kependidikan, (7) sarana dan prasarana, (8) pembiayaan, (9) seni dan budaya, (10) lingkungan, dan (11) lainnya, yaitu memenuhi:</p>	

	a. ≥ 8 aspek b. 5-7 aspek c. 3-4 aspek 1-2 aspek/tidak ada	
--	--	--

7.2 Pelaksanaan Rencana Kerja

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1	<p>Berisi sesuai dengan aspek-aspek SNP.</p> <p>Rumusan tujuan 1 (satu) tahunan mengandung aspek-aspek SNP dan lainnya seperti aspek standar: (1) kompetensi lulusan, (2) isi, (3) proses, (4) penilaian, (5) manajemen, (6) pendidik dan tenaga kependidikan, (7) sarana dan prasarana, (8) pembiayaan, (9) seni dan budaya, (10) lingkungan, dan (11) lainnya, yaitu memenuhi:</p> a. ≥ 8 aspek b. 5-7 aspek c. 3-4 aspek 1-2 aspek/tidak ada	
2	<p>Perencanaan kegiatan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran.</p> <p>Lembaga pendidikan merencanakan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran untuk menghasilkan 5 (lima) dokumen yaitu : (i) KTSP, (ii) kalender pendidikan, (iii) program pembelajaran, (iv) penilaian hasil belajar peserta didik, dan (v) peraturan akademik, yaitu menghasilkan:</p> a. 4-5 jenis dokumen b. 3 jenis dokumen c. 2 jenis dokumen 1 jenis dokumen /tidak ada	
3	<p>Pengelolaan kegiatan bidang keuangan dan pembiayaan pendidikan.</p> <p>Lembaga pendidikan merencanakan pengelolaan kegiatan bidang keuangan dan pembiayaan pendidikan, seperti: (i) sumber pemasukan, pengeluaran , dan jumlah dana yang dikelola, (ii)</p>	

	<p>kewenangan dan tanggung jawab kepala lembaga pendidikan dalam membelanjakan anggaran pendidikan sesuai dengan peruntukannya, (iii) pembukuan semua penerimaan dan pengeluaran, serta (iv) penggunaan anggaran untuk dilaporkan kepada komite lembaga pendidikan atau lembaga penyelenggara pendidikan serta institusi di atasnya, dalam tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. ≥ 4 pengelolaan</p> <p>b. 3 pengelolaan</p> <p>c. 2 pengelolaan</p> <p>1 pengelolaan /tidak ada</p>	
4	<p>Memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis; Mudah dipahami oleh pihak-pihak terkait.</p> <p>Lembaga pendidikan memiliki pedoman-pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan program/kegiatan secara tertulis dan mudah dipahami oleh pihak-pihak terkait, seperti pedoman: (i) KTSP, (ii) kalender pendidikan/akademik, (iii) struktur organisasi lembaga pendidikan, (iv) pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, (v) peraturan akademik, (vi) tata tertib lembaga pendidikan, (vii) kode etik lembaga pendidikan, dan (viii) biaya operasional lembaga pendidikan, dan (ix) pedoman lainnya, yaitu satu tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. ≥ 8 pedoman</p> <p>b. 5-7 pedoman</p> <p>c. 3-4 pedoman</p> <p>1-2 pedoman /tidak ada</p>	
5	<p>Memiliki struktur organisasi dengan uraian tugas yang jelas dari masing-masing anggota organisasi.</p> <p>Lembaga pendidikan memiliki struktur organisasi dengan uraian tugas yang jelas dari masing-masing anggota organisasi, yaitu terdiri komponen: (1) terdapat bagan organisasi dengan badan anggota bidang-bidangnya, (2) terdapat uraian tugas, tanggungjawab, dan kewajiban anggota, (3) terdapat uraian mekanisme kerja organisasi, (4) lengkap sesuai kebutuhan/kondisi lembaga pendidikan, dan (5)</p>	

	lainnya, dalam tahun terakhir memenuhi: a. ≥ 4 komponen b. 3 komponen c. 2 komponen 1 komponen /tidak ada	
6	Pelaksanaan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Lembaga pendidikan melaksanakan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran untuk menghasilkan 5 (lima) dokumen yaitu : (i) KTSP, (ii) kalender pendidikan, (iii) program pembelajaran, (iv) penilaian hasil belajar peserta didik, dan (v) peraturan akademik, yaitu menghasilkan: a. 4-5 jenis dokumen b. 3 jenis dokumen c. 2 jenis dokumen 1 jenis dokumen /tidak ada	
7	Pelaksanaan pengawasan Lembaga pendidikan melaksanakan program-program pengawasan, yaitu: (1) supervisi, (2) monitoring, (3) evaluasi, (4) pelaporan, dan (5) tindak lanjut hasil pengawasan, dan dalam tahun terakhir memenuhi: a. 4-5 program b. 3 program c. 2 program 1 program	
8	Pelaksanaan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Lembaga pendidikan melaksanakan evaluasi kinerja kepada pendidik dan tenaga kependidikan melalui program: (i) kesesuaian penugasan dengan keahlian, (ii) keseimbangan beban kerja, (iii) kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas, serta (iv) pencapaian prestasi pendidik dan tenaga kependidikan, dalam satu tahun terakhir memenuhi: a. 4 program evaluasi b. 3 program evaluasi	

	c. 2 program evaluasi 1 program evaluasi/tidak ada	
9	<p>Memiliki struktur kepemimpinan sesuai standar pendidik dan tenaga kependidikan.</p> <p>Lembaga pendidikan memiliki struktur kepemimpinan sesuai standar pendidik dan tenaga kependidikan, yaitu: (1) pengelola lembaga pendidikan, (2) sekretaris dan bendahara (3) tenaga pendidik, dan (4) terdapat SK dari atasan langsung, yaitu memenuhi:</p> <p>a. 4 jenis/unsur b. 3 jenis/unsur c. 2 jenis/unsur 1 jenis/unsur</p>	
10	<p>Memiliki sistem informasi manajemen untuk mendukung administrasi pendidikan.</p> <p>Lembaga pendidikan memiliki sistem informasi manajemen sebagai bentuk penyebarluasan dan penerimaan informasi untuk mendukung administrasi pendidikan seperti: (1) dokumen, (2) foto, (3) leaflet, (4) booklet, (5) buku tamu, (6) buletin, (7) papan informasi, (8) CD, (9) dll, dalam tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. ≥ 9 bentuk b. 5-8 bentuk c. 2-4 bentuk 1 bentuk</p>	

STANDAR PEMBIAYAAN

8.1. Biaya Investasi

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1	<p>Penyusunan RAB dengan melibatkan <i>stakeholders</i></p> <p>Penyusunan RAB melibatkan <i>stakeholders</i> seperti: (1) pengelola, (2) sekretaris, (3) bendahara, (4) pendidik, (5) Dinas Pendidikan Kab/Kota dalam tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. ≥ 5 unsur</p> <p>b. 3 s.d 4 unsur</p> <p>c. 1 s.d 2 unsur</p> <p>tidak ada</p>	

8.2 Biaya Operasional

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1	<p>Membayar honor,dan transport pendidik pada tahun berjalan.</p> <p>Lembaga Pendidikan membelanjakan atau membayar honor dan transport pendidik dari anggaran pendidikan, maka dari dana yang dialokasikan pada tahun berjalan telah mencapai:</p> <p>a. (91-100)%</p> <p>b. (81-90)%</p> <p>c. (71-80)%</p> <p>≤ 71 %</p>	
2	<p>Membayar honor,dan transport tenaga kependidikan pada tahun berjalan</p> <p>Lembaga Pendidikan membelanjakan atau membayar honor dan transport pendidikan, maka pada tahun berjalan telah mencapai:</p> <p>a. (91-100)%</p> <p>b. (81-90)%</p> <p>c. (71-80)%</p>	

	$\leq 71 \%$	
3	<p>Mengeluarkan biaya pengadaan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran.</p> <p>Lembaga Pendidikan membelanjakan biaya untuk pengadaan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran, seperti: pensil, penghapus, pena, penggaris, stapler, kertas, buku administrasi, penggandaan, foto copy, dll dari dana yang dialokasikan pada tahun terakhir mencapai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 % 	
4	<p>Mengeluarkan biaya pengadaan kegiatan rapat.</p> <p>Lembaga Pendidikan membelanjakan biaya kegiatan rapat untuk kegiatan pembelajaran seperti: rapat evaluasi semesteran, rapat kenaikan kelas, rapat kelulusan, rapat pemecahan masalah, rapat koordinasi, rapat wali murid, dll dari dana yang dialokasikan pada tahun terakhir mencapai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% < 26 % 	
5	<p>Mengeluarkan biaya pengadaan transport dan perjalanan dinas.</p> <p>Lembaga Pendidikan membelanjakan biaya transport dan perjalanan dinas seperti untuk : pengelola, pendidik dan tenaga kependidikan dari dana yang dialokasikan pada tahun terakhir mencapai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% < 26 % 	
6	Mengelurakan biaya penggandaan soal-soal ujian	

	<p>Lembaga Pendidikan membelanjakan biaya penggandaan soal-soal ujian untuk ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian kenaikan kelas, dll dari dana yang dialokasikan pada tahun terakhir mencapai:</p> <p>a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% < 26 %</p>	
7	<p>Menyediakan biaya pengadaan daya dan jasa</p> <p>Lembaga Pendidikan membelanjakan biaya pengadaan daya dan jasa seperti: listrik, telpon, air, dll dari dana yang dialokasikan pada tahun terakhir mencapai:</p> <p>a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %</p>	
8	<p>Pengambilan keputusan dalam penetapan dana dari masyarakat sebagai biaya operasional dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak terkait.</p> <p>Lembaga Pendidikan melaksanakan pengambilan keputusan dalam penetapan dana dari masyarakat (sebagai penggalan dana) sebagai biaya operasional dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak terkait, yaitu: (1) pengelola (2) pendidik, (3) tenaga kependidikan lain, (4) peserta didik dalam tahun terakhir memenuhi:</p> <p>a. ≥ 4 unsur b. 3 unsur c. 2 unsur 1 unsur</p>	

8.3. Transaparasi dan Akuntabilitas

No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
----	------------------------------	------

1	<p>Memiliki pedoman pengelolaan keuangan sebagai dasar dalam penyusunan RAB</p> <p>Lembaga Pendidikan memiliki pedoman pengelolaan keuangan sebagai dasar dalam penyusunan RAB selama:</p> <p>a. ≥ 4 tahun</p> <p>b. 3 tahun</p> <p>c. 2 tahun</p> <p>1 tahun</p>	
---	---	--

LAMPIRAN

HASIL PENILAIAN EVALUASI

KESETARAAN PAKET C SKB KULONPROGO

STANDAR ISI

1.1 Kurikulum					
No. Butir	1	2	3	4	5
Skor	2	1	3	2	3

Ketercapaian :

$$\frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{11}{5} = 2,2 \text{ (cukup)}$$

1.2 Struktur Kurikulum Pendidikan Umum			
No. Butir	1	2	3
Skor	1	1	3

Ketercapaian :

$$\frac{5}{12} \times 100\% = 42\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{5}{3} = 1,7$$

1.3 Beban Belajar	
No. Butir	1
Skor	4

Ketercapaian :

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{4}{1} = 4$$

1.4 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

No. Butir	1	2	3	4	5
Skor	2	4	2	3	4

Ketercapaian :

$$\frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{15}{5} = 3$$

1.5 Kalender Pendidikan

No. Butir	1
Skor	4

Ketercapaian :

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{4}{1} = 4$$

STANDAR PROSES

2.1 Perencanaan Proses Pembelajaran

No. Butir	1	2	3	4	5
Skor	4	4	3	3	3

Ketercapaian :

$$\frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{17}{5} = 3,4 \text{ (baik)}$$

2.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran

No. Butir	1	2	3	4
Skor	3	2	3	2

Ketercapaian :

$$\frac{10}{16} \times 100\% = 62,5\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{10}{4} = 2,5 \text{ (cukup)}$$

2.3 Penilaian Hasil Belajar

No. Butir	1
Skor	4

Ketercapaian :

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{4}{1} = 4$$

2.4 Pengawasan Proses Pembelajaran					
No. Butir	1	2	3	4	5
Skor	3	2	1	1	0

Ketercapaian :

$$\frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{7}{5} = 1,4$$

STANDAR KELULUSAN

3.1 Kompetensi Lulusan					
No. Butir	1	2	3	4	5
<i>Skor</i>	3	3	3	1	1
No. Butir	6	7	8	9	10
<i>Skor</i>	2	1	1	1	3
No. Butir	11	12	13	14	15
<i>Skor</i>	1	1	1	1	3
No. Butir	16	17	18	19	20
<i>Skor</i>	1	1	1	1	1

Ketercapaian :

$$\frac{31}{80} \times 100\% = 39\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{31}{20} = 1,55$$

STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

4.1 Pendidik					
No. Butir	1	2	3	4	5
Skor	4	3	1	0	2
No. Butir	6	7	8	9	
Skor	2	1	1	1	

Ketercapaian :

$$\frac{14}{36} \times 100\% = 39\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{14}{9} = 1,6$$

4.2 Tenaga kependidikan						
No. Butir	1	2	3	4	5	6
Skor	4	2	1	1	1	4

Ketercapaian :

$$\frac{13}{24} \times 100\% = 54\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{13}{6} = 2,2$$

STANDAR PENILAIAN

5.1 Penilaian Pendidik					
No. Butir	1	2	3	4	5
<i>Skor</i>	1	1	1	3	1
No. Butir	6	7			
<i>Skor</i>	1	4			

Ketercapaian :

$$\frac{12}{28} \times 100\% = 43\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{12}{7} = 1,7$$

5.2 Penilaian oleh satuan pendidik					
No. Butir	1	2	3	4	5
<i>Skor</i>	4	1	2	2	4
No. Soal	6	7	8		
<i>Skor</i>	2	1	4		

Ketercapaian :

$$\frac{24}{32} \times 100\% = 75\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{24}{8} = 3$$

STANDAR SARANA DAN PRASARANA

6.1 Bangunan			
No. Butir	1	2	3
Skor	2	4	4

Ketercapaian :

$$\frac{10}{12} \times 100\% = 83\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{10}{3} = 3,3$$

6.2 kelengkapan Sarana Dan Prasarana					
No. Butir	1	2	3	4	5
Skor	3	2	4	4	3
No. Butir	6	7			
Skor	3	4			

Ketercapaian :

$$\frac{23}{28} \times 100\% = 82\%$$

Nilai Rata-rata :

$$\frac{23}{7} = 3,3$$

STANDAR PENGELOLAAN

7.1 Rencana Kerja

No. Butir	1	2	3	4	5
Skor	4	2	2	2	1

Ketercapaian :

$$\frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{11}{5} = 2,2$$

7.2 Pelaksanaan rencana Kerja

No. Butir	1	2	3	4	5
Skor	1	4	1	2	1
No. Soa;	6	7	8	9	10
Skor	4	1	1	1	1

Ketercapaian :

$$\frac{17}{40} \times 100\% = 42,5\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{17}{10} = 1,7$$

STANDAR PEMBIAYAAN

8.1 Biaya Investasi	
No. Butir	1
Skor	1

Ketercapaian :

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{1}{1} = 1$$

8.2 Biaya Operasional					
No. Butir	1	2	3	4	5
Skor	4	4	4	4	1
No. Soal	6	7	8		
Skor	4	1	1		

Ketercapaian :

$$\frac{21}{32} \times 100\% = 66\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{21}{8} = 2,6$$

8.3 Transparansi dan Akuntabilitas	
No. Butir	1
Skor	1

Ketercapaian :

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

Nilai Rata - Rata :

$$\frac{1}{1} = 1$$

Keterangan :

1. Penilaian Ketercapaian menggunakan rumus :

$$\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

NB :

jumlah skor maksimal :
perolehan skor x jumlah butir soal

2. Nilai Rata – Rata menggunakan rumus :

$$\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah butir soal}}$$

3. Kriteria :

$$\begin{aligned} 3 &< \text{Baik} \leq 4 \\ 2 &< \text{Cukup} \leq 3 \\ 1 &< \text{Kurang} \leq 2 \\ 0 &< \text{Kurang Sekali} \leq 1 \end{aligned}$$

LAMPIRAN

EVALUASI PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C

I. STANDAR ISI

1. Kurikulum

Ketercapaian aspek Kurikulum di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 55%. Pemenuhan standar isi untuk butir Kurikulum memiliki skor rata-rata 2,2 dengan kriteria cukup. Hal ini dikarenakan prinsip-prinsip umum yang dipergunakan oleh lembaga pendidikan kesetaraan Paket C SKB Kulonprogo dalam pengembangan Kurikulum SNP hanya mengacu pada 3 prinsip.

2. Struktur Kurikulum Pendidikan Umum

Ketercapaian aspek Struktur Kurikulum Pendidikan Umum di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 42% . Pemenuhan standar isi untuk butir Struktur Kurikulum Pendidikan Umum memiliki skor rata-rata 1,7 dengan kriteria kurang. Hal ini dikarenakan isi/muatan minimal dalam struktur kurikulum SNP di SKB Kulon Progo hanya 1 muatan.

3. Beban Belajar

Ketercapaian aspek Beban Belajar di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 100% . Pemenuhan standar isi untuk butir Beban Belajar memiliki skor rata-rata 4 dengan kriteria baik. Hal ini dikarenakan beban belajar di lembaga pendidikan kesetaraan paket C di SKB Kulonprogo dilaksanakan melalui tiga (3) yaitu tatap muka, penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.

4. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Ketercapaian aspek Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 75 % . Pemenuhan standar isi untuk butir Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memiliki skor rata-rata 3 dengan kriteria baik. Hal ini dikarenakan lembaga pendidikan kesetaraan paket C di SKB Kulon Progo dalam mengembangkan silabus dari seluruh mata pelajaran SNP dilakukan memenuhi 4-5 ketentuan.

5. Kalender Pendidikan

Ketercapaian aspek Kalender Pendidikan di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 100 % . Pemenuhan standar isi untuk butir

Kalender Pendidikan memiliki skor rata-rata 4 dengan kriteria baik. Hal ini dikarenakan lembaga pendidikan kesetaraan paket C di SKB Kulon Progo menyusun kalender pendidikan telah memenuhi 4-5 ketentuan.

II. STANDAR PROSES

1. Perencanaan Proses Pembelajaran

Ketercapaian aspek Perencanaan Proses Pembelajaran di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 85 %. Pemenuhan standar isi untuk butir Perencanaan Proses Pembelajaran memiliki skor rata-rata 3,4 dengan kriteria baik. Hal ini dikarenakan lembaga pendidikan kesetaraan paket C di SKB kulon Progo terdapat keterkaitan dan keterpaduan anatara SK, KD, materi, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian dan sumber bahan dalam susunan RPP dari mapel-mapel SNP sebesar 51-75 %.

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Ketercapaian aspek Pelaksanaan Proses Pembelajaran di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 62,5 % . Pemenuhan standar isi untuk butir Pelaksanaan Proses Pembelajaran memiliki skor rata-rata 2,5 dengan kriteria cukup. Hal ini dikarenakan jumlah pendidik di lempaket C SKB kulon Progo yang melaksanakan pembelajaran dan telah memenuhi langkah-langkah dalam kegiatan pendahuluan yaitu penyiapan peserta didik, pertanyaan, penjelasan tujuan dan penjelasan materi pembelajaran sebanyak 26-50 %.

3. Penilaian Hasil Belajar

Ketercapaian aspek Penilaian Hasil Belajar di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 100 %. Pemenuhan standar isi untuk butir Penilaian Hasil Belajar memiliki skor rata-rata 4 dengan kriteria baik. Hal ini dikarenakan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran telah memenuhi 76 – 100 %.

4. Pengawasan Proses Pembelajaran

Ketercapaian aspek Pengawasan Proses Pembelajaran di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 35 %. Pemenuhan standar isi untuk butir Pengawasan Proses Pembelajaran memiliki skor rata-rata 1,4 dengan kriteria kurang. Hal ini dikarenakan pelaksanaan supervisi proses pembelajaran di lembaga kesetaraan paket C SKB Kulonprogo yang dilakukan oleh penyelenggara dan pengawas satuan pendidikan tidak ada.

III. STANDAR KELULUSAN

1. Kompetensi Lulusan

Ketercapaian aspek Kompetensi Lulusan di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 39 %. Pemenuhan standar isi untuk butir Kompetensi Lulusan memiliki skor rata-rata 1,6 dengan kriteria kurang. Hal ini dikarenakan lembaga pendidikan kesetaraan paket C SKB Kulonprogo dalam memperoleh kejuaraan tertinggi bidang seni dan budaya (seni tari, kriya, lukis, batik, musik, teater, dll) tidak ada.

IV. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA PENDIDIKAN

1. Pendidik

Ketercapaian aspek Pendidik di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 39 %. Pemenuhan standar isi untuk butir Pendidik memiliki skor rata-rata 1,6 dengan kriteria kurang. Hal ini dikarenakan jumlah pendidik lembaga pendidikan kesetaraan paket C SKB kulonprogo yang mampu merencanakan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dan tercantum / terbukti ada seperti RPP, bahan ajar, media pembelajaran, administrasi pembelajaran dan lain-lain kurang dari 26 %.

2. Tenaga Kependidikan

Ketercapaian aspek Tenaga Kependidikan di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP Mencapai 54 % . Pemenuhan standar isi untuk butir Tenaga Kependidikan memiliki skor rata-rata 2,2 dengan kriteria cukup. Hal ini dikarenakan tenaga kependidikan lembaga pendidikan kesetaraan paket C SKB Kulonprogo dalam satu tahun terakhir hanya memenuhi 2 jenis keberhasilan.

V. STANDAR PENILAIAN

1. Penilaian Pendidik

Ketercapaian aspek Penilaian Pendidik di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 43 %. Pemenuhan standar isi untuk butir Penilaian Pendidik memiliki skor rata-rata 1,7 dengan kriteria kurang. Hal ini dikarenakan pendidik yang mampu melaksanakan tes, pengamatan, penugasan dan /atau bentuk lain yang diperlukan dalam satu tahun terakhir dari seluruh mata pelajaran di lembaga pendidikan kesetaraan paket C SKB Kulonprogo yang ada kurang dari 26 %.

2. Penilaian oleh Satuan Pendidik

Ketercapaian aspek Penilaian oleh Satuan Pendidik di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 75 %. Pemenuhan standar isi untuk butir Penilaian oleh Satuan Pendidik memiliki skor rata-rata 3 dengan kriteria cukup. Hal ini dikarenakan lembaga pendidikan kesetaraan paket C SKB Kulonprogo memiliki prestasi hasil UN yang ditunjukkan dengan presentase kelulusan pada satu tahun terakhir yaitu 91-100%.

VI. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

1. Bangunan

Ketercapaian aspek Standar Sarana dan Prasarana di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 83 %. Pemenuhan standar isi untuk butir Bangunan memiliki skor rata-rata 3,3 dengan kriteria baik. Hal ini dikarenakan kondisi bangunan lembaga pendidikan kesetaraan paket C SKB kulonprogo pada tahun terakhir mencapai kurang atau sama dengan 4 unsur dari 5 unsur.

2. Kelengkapan Sarana dan Prasaranas

Ketercapaian aspek Kelengkapan Sarana dan Prasarana di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 82 %. Pemenuhan standar isi untuk butir Kelengkapan Sarana dan Prasaranas memiliki skor rata-rata 3,3 dengan kriteria baik. Hal ini dikarenakan ruang/kelengkapan sarpras lembaga pendidikan kesetaraan paket C SKB kulonprogo pada tahun terakhir memenuhi 5-7 jenis dari 8 jenis keseluruhan.

VII. STANDAR PENGELOLAAN

1. Rencana Kerja

Ketercapaian aspek Rencana Kerja di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 55 %. Pemenuhan standar isi untuk butir Rencana Kerja memiliki skor rata-rata 2,2 dengan kriteria cukup. Hal ini dikarenakan sosialisasi kepada seluruh warga lembaga pendidikan kesetaraan paket C SKB kulonprogo dan segenap pihak yang berkepentingan hanya memenuhi 2-3 unsur.

2. Pelaksanaan Rencana Kerja

Ketercapaian aspek Pelaksanaan Rencana Kerja di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 42,5 %. Pemenuhan standar isi untuk butir Pelaksanaan Rencana Kerja memiliki skor rata-rata 1,7 dengan kriteria

kurang. Hal ini dikarenakan rumusan tujuan 1 (satu) tahunan mengandung aspek-aspek SNP dan lainnya seperti aspek standar lembaga pendidikan kesetaraan paket C SKB Kulonprogo hanya memenuhi 1-2 aspek.

VIII. STANDAR PEMBIAYAAN

1. Biaya Investasi

Ketercapaian aspek Biaya Investasi di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 25 %. Pemenuhan standar isi untuk butir Biaya Investasi memiliki skor rata-rata 1 dengan kriteria kurang sekali. Hal ini dikarenakan penyusunan RAB dengan melibatkan *stakeholder* dalam satu tahun terakhir lembaga pendidikan kesetaraan paket C SKB Kulonprogo tidak memenuhi.

2. Biaya Operasional

Ketercapaian aspek Biaya Operasional di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 66 %. Pemenuhan standar isi untuk butir Biaya Operasional memiliki skor rata-rata 2,6 dengan kriteria cukup. Hal ini dikarenakan lembaga pendidikan kesetaraan paket C SKB Kulonprogo membelanjakan biaya transport dan perjalanan dinas seperti untuk : pengelola, pendidik, dan tenaga kependidikan dari dana yang dialokasikan pada tahun terakhir mencapai 26%.

3. Transparansi dan Akuntabilitas

Ketercapaian aspek Transparansi dan Akuntabilitas di UPTD SKB Kulon Progo mengacu pada SNP mencapai 25 %. Pemenuhan standar isi untuk butir Transparansi dan Akuntabilitas memiliki skor rata-rata 1 dengan kriteria kurang sekali. Hal ini dikarenakan lembaga pendidikan kesetaraan paket C SKB Kulonprogo memiliki pedoman pengelolaan keuangan sebagai dasar dalam penyusunan RAB selama 1 tahun.

LAMPIRAN

KESIMPULAN PROGRAM EVALUASI KESETARAAN PAKET C

Pada Evaluasi Program Kesetaraan Paket C SKB Kulonprogo ini, menggunakan jenis *Self Evaluating* atau evaluasi mandiri. Evaluasi diri Kesetaraan Paket C adalah evaluasi internal yang dilaksanakan oleh semua pemangku kepentingan pendidikan Kesetaraan Paket C untuk mengetahui secara menyeluruh kinerja lembaga dilihat dari pencapaian Standar Pendidikan sebagai dasar peningkatan mutu layanan lembaga.

Instrumen Evaluasi diri lembaga PAUD bersumber pada Standar Nasional Pendidikan, meliputi: (1) Standar Isi; (2) Standar Proses; (3) Pendidik dan Tenaga Kependidikan; (4) Standar Kelulusan; (5) Standar Penilaian; (6) Standar Sarana Prasarana; (7) Standar Pengelolaan; dan (8) Standar Pembiayaan. Selanjutnya Lembaga Kesetaraan Paket C SKB Kulon Progo menggunakan instrumen tersebut untuk mengukur kinerja lembaganya.

Hasil dari adanya kegiatan Evaluasi Program Kejar Paket C adalah evaluator, lembaga, pengelola dan pihak lain menjadi tahu kesesuaian program yang dimiliki Lembaga Kesetaraan Paket C dengan Standar Nasional Pendidikan. Jadi kesimpulan yang didapat dari proses Evaluasi Kesetaraan Paket C UPTD SKB Kulonprogo adalah; Standar Isi memiliki kriteria Cukup, Standar Proses memiliki kriteria Baik, Standar Kelulusan memiliki kriteria Kurang, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki kriteria Kurang, Standar Penilaian memiliki kriteria Cukup, Standar Sarana Prasarana memiliki kriteria Baik, Standar Pengelolaan memiliki kriteria Cukup dan Standar Pembiayaan memiliki kriteria Kurang.

LAMPIRAN

DESAIN PROGRAM

Pemutaran Film Edukatif PAUD

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pemutaran Film Edukatif PAUD
2	Deskripsi program	Program Pemutaran Film Edukatif PAUD adalah sebuah kegiatan belajar menggunakan media film edukatif untuk anak PAUD. Anak – anak diberikan materi pembelajaran melalui film edukatif. Pemilihan film sebagai media pembelajaran karena film lebih mudah dipahami oleh otak kita. Hal ini dikarenakan film tidak hanya dapat didengar tetapi juga dapat dilihat. Dengan melihat dan mendengarkan maka semakin mempermudah untuk memahami suatu hal.
2	Tujuan Kegiatan	Anak – anak PAUD dapat mengerti warna, gambar bentuk, virtualisasi dari hewan-hewan, buah-buahan, kendaraan, dan perabotan rumah tangga.
3	Bentuk Kegiatan	Pembelajaran menggunakan media film edukatif. Film yang diputar antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menenal hewan 2. Menenal buah-buahan Setelah film selesai diputar, diberikan evaluasi kepada anak-anak PAUD.
4	Sasaran Kegiatan	Warga belajar program pemutaran film edukatif ialah anak-anak PAUD Pelangi Nusa di SKB Kulonprogo. kelas : <ol style="list-style-type: none"> 1. B (2-3tahun) 2. C (3-4tahun) 3. D (4-5tahun)
5	Tempat Kegiatan	Ruang pembelajaran utama PAUD Pelangi Nusa
6	Waktu Kegiatan	Agustus minggu ke 4 – September minggu ke 1 2016

7	<i>Output</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggara program pemutaran film edukatif. 2. Anak – anak PAUD dapat mengenal bentuk binatang, buah-buahan, kendaraan, dan perabot rumah tangga. 3. Anak-anak mampu mengemukakan pendapat di depan umum.
8	Langkah-langkah	<p>A. Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan identifikasi awal warga belajar 2) Menyusun desain program 3) Menyiapkan bahan ajar. 4) Menyiapkan media pembelajaran <p>B. Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan pembelajaran melalui film edukatif kepada anak-anak PAUD. <p>C. Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan pertanyaan kepada anak-anak mengenai apa yang telah mereka tonton. 2) Memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menceritakan kembali tentang apa yang telah disampaikan.
9	Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> • ATK • Mic & Sound Wireless • LCD Proyektor • Laptop • Film Edukatif
9	Rincian Biaya	Copy CD Rp5.000,00

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

Instrumen Evaluasi		
Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C		
SKB Kulonprogo		
STANDAR ISI		
1.1 Kurikulum		
No	Item Pernyataan / Pertanyaan	Skor
1.	Isi Kurikulum SNP yang dilaksanakan lembaga pendidikan kesetaraan terdiri dari muatan: (1) Mata Pelajaran, ✓ (2) Muatan Lokal, ✓ (3) Kegiatan Pengembangan Diri, ✓ (4) Pengaturan Beban Belajar, ✓ (5) Ketuntasan Belajar, ✓ (6) Kenaikan Kelas dan Kelulusan, ✓ (7) Pendidikan Kecakapan Hidup, ✓ Dari muatan tersebut, ketercapaian muatan pendidikan kesetaraan paket C di SKB Kulonprogo mencakup : a. ≥ 7 muatan b. 6 muatan c. ≥ 5 muatan d. ≤ 4 muatan	
2.	Prinsip pengembangan kurikulum melibatkan/bersama pihak-pihak terkait. Pengembangan KURIKULUM SNP di lembaga pendidikan kesetaraan paket C di SKB Kulonprogo dilaksanakan dengan prinsip / keharusan melibatkan: a. ≥ 8 lembaga b. 5-7 lembaga c. 2-4 lembaga d. Dilaksanakan sendiri/tidak melibatkan	

STANDAR ISI		
1.1 Kurikulum	1.2 Struktur Kurikulum Pendidikan Umum	1.3 Beban Belajar
1.4 Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	1.5 Kalender Pendidikan	
STANDAR PROSES		
2.1 Perencanaan Proses Pembelajaran	2.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	
2.3 Penilaian Hasil Belajar	2.4 Pengawasan Proses Pembelajaran	
STANDAR KELULUSAN		
3.1 Kompetensi Kelulusan		
3.2 Pengetahuan dan Keterampilan		
3.3 Sikap dan Nilai		
3.4 Pengetahuan dan Keterampilan		
3.5 Sikap dan Nilai		

Evaluasi Program Kesetaraan Paket C



Film Edukatif PAUD



Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Boneka Jari (Tifa)



Pembuatan Tempat Pensil (Rini)



Pelatihan Pembelajaran Poster (Arif)

